

# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2020-2040**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN AMAI GORONTALO**

---





KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN AMAI GORONTALO  
NOMOR : 137 TAHUN 2020

TENTANG  
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2020-2040  
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO.

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO,

- Menimbang : Bahwa untuk memberikan dasar arahan, pijakan dan patron siklus kebijakan dalam tahap implementasi, monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020-2040, maka dipandang perlu untuk menerbitkan keputusan rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP no.17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

8. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
9. Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggungjawab Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
10. Keputusan Presiden Nomor 91 Tahun 2004 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo menjadi Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2010 tentang Tata cara Pembayaran Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
13. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2010 tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agama;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor B.II/3/10951 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 843);
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 846);
17. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama RI 2020-2024.

#### **MEMUTUSKAN :**

- |                   |                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>MENETAPKAN</b> | : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG REVISI RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2020-2040 IAIN SULTAN AMAI GORONTALO                                                                                                                     |
| <b>KESATU</b>     | : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, sebagaimana lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.                                           |
| <b>KEDUA</b>      | : Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku sebagai Pedoman dan evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. |
| <b>KETIGA</b>     | : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan                                                                                                                                                                       |

KEEMPAT

: Jika terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di  
pada tanggal

: Gorontalo  
: 07 Agustus 2020

Rektor,

Lahaji

## *Pengantar Rektor*

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Segala puji bagi Allah SWT seru sekalian alam, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai yang berisikan kondisi, fakta, informasi dan perencanaan pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2020-2040 telah dapat terselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi IAIN Sultan Amai Gorontalo meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai titik berangkat dan perencanaan pengembangan universitas menuju keadaan yang diinginkan.

Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam pengambilan kebijakan, dan pelaksanaan operasional kampus periode 2020-2040, sehingga semua menjadi searah dan terarah pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan- pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Rencana Induk Pengembangan ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi Rektor, dosen, tenaga pendukung, mahasiswa, alumni, pejabat struktural, lembaga pengguna lulusan, pakar terkait dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Gorontalo, 1 September 2020  
Rektor,

Dr.H.Lahaji,M.Ag

## TIM PENYUSUN

*Penanggungjawab :*

Dr.H. Lahaji,M.Ag (Rektor)

*Ketua :*

Dr.Ahmad Faisal, M.Ag (Warek II)

*Anggota :*

Dr.Sofyan KaU,M.A (Warek I)

Dr.Mujahid Damopolii, M.Pd (Warek III)

Dr.Basman (Ka.Biro)

Prof.Dr.Hj.Asia T.Pido (Ketua Senat)

Dr. Safrudin Katili,M.HI (Sekretaris Senat)

## *Daftar isi*

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Pengantar Rektor .....                                   | i   |
| Tim Penyusun .....                                       | ii  |
| Daftar Isi .....                                         | iii |
| A. PENDAHULUAN .....                                     |     |
| 1. Sejarah Singkat IAIN Sultan Amai .....                |     |
| 2. Perkembangan .....                                    |     |
| 3. Tantangan .....                                       |     |
| 4. Masalah Utama .....                                   |     |
| 5. Pendekatan .....                                      |     |
| 6. Usaha-Usaha .....                                     |     |
| B. KEBIJAKAN MUTU .....                                  |     |
| C. SASARAN MUTU .....                                    |     |
| D. ANALISIS LINGKUNGAN .....                             |     |
| 1. Visi, Misi, Tujuan & Sasaran .....                    |     |
| 2. Pengembangan Pendidikan & Pengajaran .....            |     |
| 3. Pengembangan Penelitian & Pengabdian Masyarakat ..... |     |
| 4. Pengembangan Penelitian .....                         |     |
| 5. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat .....       |     |
| 6. Pengembangan Kerjasama Dengan Pihak Lain .....        |     |
| 7. Pengembangan Kemahasiswaan .....                      |     |
| 8. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan .....            |     |
| 9. Strategi Perencanaan .....                            |     |
| 10. Lingkup Perencanaan .....                            |     |
| E. RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK .....                   |     |
| 1. Bidang Pendidikan .....                               |     |
| 2. Bidang Penelitian .....                               |     |
| 3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....             |     |
| F. RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK .....               |     |
| 1. Rencana Pengembangan .....                            |     |
| 2. Bidang Sarana & Prasarana .....                       |     |
| 3. Bidang Sumberdaya Penelitian .....                    |     |
| 4. Bidang Sumberdaya Pengabdian Kepada Masyarakat .....  |     |
| G. RENCANA BIAYA .....                                   |     |
| H. TABEL RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2020-2040 .....      |     |
| I. PENUTUP .....                                         |     |
| Lampiran-Lampiran .....                                  |     |

## A. PENDAHULUAN

### 1. Sejarah Singkat

Secara historis-institusional, cikal bakal IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak dapat dipisahkan dari Universitas Islam Indonesia (UII) cabang Yogyakarta dan Universitas Islam Gorontalo (UIG). Kedua universitas ini merupakan perguruan tinggi swasta pertama yang eksis di daerah Gorontalo. Keinginan tersebut terwujud dengan adanya dua Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Sospol bekerjasama dengan UII Yogyakarta. Namun setelah lama berjalan, terlihat adanya gejala yang tidak menggembirakan, dimana UII Yogyakarta tampak lebih dikenal daripada UIG. Akhirnya, melalui Badan Wakaf selaku Pembina yang pengurusnya antara lain: Nani Wartabone (Ketua Umum); Taki Nio (Ketua Harian-Walikota Pertama Gorontalo); Hj. Sun Bone (Ketua 1); Drs. Edy Bakari (Ketua 4); dan Sabrun Harun, SM.Hk (anggota) serta beberapa pengurus lainnya sepakat mengirim dua orang utusan untuk mengurus izin Perguruan Tinggi Islam dimaksud. Utusan tersebut masing-masing adalah Drs. Edy Bakari untuk urusan Fakultas Tarbiyah di Departemen Agama RI dan Drs. Ina Moo untuk urusan Fakultas Sospol di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tepatnya, 4 Januari 1969 M./8 Syawal 1388 H., H. Mukti Ali selaku Direktur Jenderal PTAI atas nama Menteri Agama RI. menandatangani Surat Keputusan penetapan Fakultas Tarbiyah UIG Status Terdaftar dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 118 Tahun 1969. Oleh karena izin pendirian Perguruan Tinggi Islam dituntut harus berada di bawah bimbingan perguruan tinggi Islam yang sudah mapan, maka ditunjuklah IAIN Alauddin Ujung Pandang sebagai pembina Fakultas Tarbiyah di Gorontalo. Atas dasar itu, maka Rapat Senat IAIN Sultan Amai Gorontalo pada Jum'at, 12 Desember 2008 M./14 Zul-Hijjah 1429 H. menyetujui dan menetapkan 4 Januari 1969 sebagai tanggal/hari lahir IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pada tahun 1970, terjadi pemisahan antara UIG dan UII seiring dengan perkembangan politik saat itu. UIG menempati SKOPMA yang sekarang menjadi gedung SMU Prasetya dan UII menempati gedung yang sekarang menjadi Karsa Utama Mall.

Pada tahun 1972, terjadi perubahan dimana kedua universitas tersebut diintegrasikan dan berubah nama menjadi Universitas 23 Januari Gorontalo. Pada tahun itu juga (1972), sejumlah tokoh Islam dan tokoh masyarakat Gorontalo bersepakat untuk mengupayakan Fakultas Tarbiyah UIG diusulkan kepada Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang agar dijadikan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo. Usul tersebut direspon dengan keluarnya Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang Nomor: B-II/SK/68/1972 tanggal 3 Agustus 1972 yang berlaku tanggal 2 Januari 1972 tentang Pengukuhan Berdirinya Fakultas Tarbiyah

menjadi Filial Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang. Selanjutnya pada tahun 1984 bertambah dua fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Gorontalo, berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang Nomor: B- II/SK/1441/1984 tanggal 1 September 1984.

Seiring dengan semakin berkembangnya ketiga fakultas tersebut, maka Pemerintah Daerah, Rektor IAIN Alauddin bersama Yayasan dan tokoh-tokoh masyarakat, baik dalam maupun luar daerah Gorontalo mengusahakan/mengusulkan peningkatan status dari Filial menjadi IAIN berdiri sendiri. Respon terhadap keinginan sekaligus tuntutan ini ternyata sangat positif, usulan tersebut beroleh tanggapan dari Menteri Agama RI., dengan lahirnya Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1983 dan Keputusan Presiden RI. Nomor: 9 Tahun 1987/KPTC tentang Fakultas Madya (Negeri) dengan nama Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Gorontalo pada tanggal 22 April 1987 dan diresmikan pada tanggal 17 September 1988 oleh Direktur Jenderal Perguruan Tinggi Agama Islam atas nama Menteri Agama RI. Dalam perkembangannya kemudian, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Gorontalo beralih status secara kelembagaan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo berdasarkan Keputusan Presiden RI. Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997.

Guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta upaya keras dari sivitas akademika, STAIN Sultan Amai Gorontalo kemudian beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, berdasarkan Keputusan Presiden RI. Nomor 91 tanggal 18 Oktober 2004 M bertepatan dengan 10 Ramadhan 1425 H dan diperkuat dengan Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 04 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo. Untuk itu, secara yuridis saat itu IAIN Sultan Amai Gorontalo di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berlandaskan pada:

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Keputusan Presiden RI. No. 91 Tahun 2004 tentang Alih Status STAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi IAIN Sultan Amai Gorontalo;
- 4) Keputusan Menteri Agama RI. No. 4 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo;
- 5) Keputusan Menteri Agama RI. No. 33 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo;

Pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo dari awal hingga saat ini sebagai berikut :

1. Drs. Banani, Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Gorontalo;
2. Prof. Dr. Abdul Rahman Getteng, Kuasa Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo;
3. Drs. Muhammad N. Tuli, Kuasa Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo;
4. Drs. Saefudin Nurhadi, Kuasa Dekan Fakultas Syariah IAIN Alauddin Filial Gorontalo;
5. Drs. Abd Kadir Nambo, Kuasa Dekan Fakultas Syariah IAIN Alauddin Filial Gorontalo;
6. Drs. Ayuba Pantu, Kuasa Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Filial Gorontalo;
7. Drs. H. Djafar Massa, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Gorontalo;
8. Drs. Muhammad N. Tuli, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Gorontalo;
9. Drs. Muhammad N. Tuli, M.Ag, Ketua STAIN Sultan Amai Gorontalo;
10. Drs. Muhammad N. Tuli, M.Ag, Pgs Rektor Sultan Amai Gorontalo;
11. Prof. Dr. H. Muhammadiyah Amin, M.Ag., Rektor Sultan Amai Gorontalo;
12. Dr. H. Kasim Yahiji, M.Ag., Rektor Sultan Amai Gorontalo;
13. Dr.H.Lahaji, M.Ag, Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo;

## 2. Perkembangan

Hingga Tahun Akademik 2019/2020 jumlah mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo yang aktif dan terdaftar sebanyak 5.017 orang mahasiswa yang terdiri atas mahasiswa **Fakultas Tarbiyah & Ilmu Pendidikan** sebanyak 2.354 orang mahasiswa, dengan rincian; Jurusan PAI sebanyak 940 orang mahasiswa; Jurusan MPI 546 orang mahasiswa, Jurusan TBI 191 orang mahasiswa, Jurusan PBA 233 orang mahasiswa, Jurusan PGMI 341 orang mahasiswa, Jurusan PIAUD 103 mahasiswa. **Fakultas Syari'ah** sebanyak 879 orang mahasiswa, dengan rincian; Jurusan AS 177 orang mahasiswa, Jurusan HTN 266 orang mahasiswa, Jurusan HES 261 orang mahasiswa, Jurusan HPI 175 orang mahasiswa. **Fakultas Ushuluddin & Dakwah** sebanyak 778 orang mahasiswa, dengan rincian; Jurusan KPI 198 orang mahasiswa, Jurusan AFI 56 orang mahasiswa, Jurusan PPI 76 orang mahasiswa, Jurusan IQT 131 orang mahasiswa, Jurusan IH 48 orang mahasiswa, MD 96 orang mahasiswa, Jurusan SA 173 orang mahasiswa. **Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam** sebanyak 869 orang mahasiswa, dengan rincian; Jurusan ES 309 orang mahasiswa, Jurusan PS 401 orang mahasiswa, Jurusan AKS 80 orang mahasiswa dan Jurusan MKS 79 orang mahasiswa. Program Pasca Sarjana (PPS) sebanyak 137 orang mahasiswa, dengan rincian; program studi ekonomi syari'ah (ES) 41 orang mahasiswa, Prgram studi manajemen Pendidikan Islam (MPI) 24 orang

mahasiswa, Program studi Akhwal Syakhshiyah (AS) 41 orang mahasiswa dan Program studi pendidikan agama Islam (PAI) 31 orang mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 76% berasal dari Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo, sedangkan yang 24% berasal dari Provinsi lainnya (Sulteng, Sulut, Sultra dan Sul-Sel) Trend penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran gambar. Dari gambar tersebut terlihat bahwa hampir semua prodi ada peningkatan kecuali Jurusan Politik Islam yang mengalami penurunan pada tahun 2020. Sedangkan Prodi yang mengalami kenaikan cukup signifikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Jumlah Sarjana Strata Satu yang telah lulus dari IAIN Sultan Amai Gorontalo sampai dengan tahun 2020 sebanyak 4.590 orang yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo dengan menempati segala bidang pekerjaan baik sebagai PNS, pengusaha, konsultan, pengacara, BUMN/BUMD maupun wirausaha lainnya, data mengenai jumlah lulusan sarjana dapat dilihat pada lampiran.

**a. Kondisi Tenaga Administrasi dan Dosen**

Tenaga administrasi yang ada di IAIN Sultan Amai Gorontalo sebanyak 72 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Rektorat dan Fakultas, dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut : S3 2 orang, S2 18 orang, S1 42 orang dan SLTA.10 orang. Tenaga tersebut dirasa masih kurang terutama tenaga-tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti Pustakawan, Laboran, Teknisi dan sebagainya. Sedangkan jumlah tenaga pengajar di seluruh program studi yang ada di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo tercatat sebanyak 183 orang dosen, masing-masing kualifikasi pendidikan antara lain untuk jenjang jenjang S2 sejumlah 112 orang dan jenjang S3 sejumlah 71 orang. Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah Asisten Ahli 67 orang, Lektor 73 orang, Lektor Kepala 32 orang dan Guru Besar sebanyak 3 orang. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Dosen Tetap dan Luar Biasa di IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2020.

| FAKULTAS | Asisten Ahli | Lektor | Lektor Kepala | Guru Besar | Non Akademik | Jumlah |
|----------|--------------|--------|---------------|------------|--------------|--------|
| FTIK     |              |        |               |            | 15           | 15     |
| FS       |              |        |               |            | 15           | 15     |
| FUD      |              |        |               |            | 13           | 13     |
| FEBI     |              |        |               |            | 3            | 3      |
| JUMLAH   |              |        |               |            | 46           | 46     |

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun jabatan akademik. Oleh karena itu sejak Tahun Akademik 2017 sampai dengan 2019 jumlah tenaga pengajar yang sedang menempuh pendidikan lanjut di program Doktoral 19 orang yang diharapkan pada tahun 2021/2022 sudah dapat gelar Doktor. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Kementerian Agama RI melalui program MORA maupun biaya mandiri. Untuk meningkatkan kualitas dosen, maka pihak institut terus berupaya mendorong dan memberikan motivasi kepada dosen yang studi lanjut baik secara moril dan materiil, adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Keadaan Jumlah Dosen IAIN Sultan Amai Yang Sedang Studi Lanjut

| FAKULTAS | STRATA DUA (S2) | STRATA TIGA (S3) |
|----------|-----------------|------------------|
| FTIK     |                 | 6                |
| FS       |                 | 4                |
| FUD      |                 | 9                |
| FEBI     |                 | 0                |

Saat ini terdapat 19 orang dosen tetap yang sedang menempuh pendidikan doktor, sehingga pada periode 2021-2022 dosen IAIN Sultan Amai yang bergelar doktor akan berjumlah 91 orang. Sumber daya manusia ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar dapat memberikan sumbangan positif bagi tercapainya tujuan IAIN Sultan Amai.

Dalam aspek penelitian dan publikasi ilmiah, untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka institut telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh institut adalah Penelitian Berbagai Bidang Ilmu yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali. Jumlah dana yang tersedia rata-rata Rp 20-40 juta/per judul. Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, institut telah mendorong lembaga, pusat-pusat studi dan fakultas untuk menerbitkan jurnal ilmiah. Sampai saat ini terdapat 15 jurnal ilmiah ISSN yang diterbitkan oleh fakultas atau lembaga dan pusat menerbitkan jurnal ilmiah untuk menampung mempublikasikan hasil penelitian atau hasil pemikiran para dosen.

Tabel 3. Rekapitulasi jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas, program studi dan lembaga dilingkungan IAIN Sutan Amai.

| No | Nama Jurnal | Lembaga Penerbit | Status |
|----|-------------|------------------|--------|
| 1  | Al Ulum     | LP2M             | ISSN   |
| 2  | Al Lisan    | TBI              | ISSN   |
| 3  | Al Himayah  | LBH              | ISSN   |
| 4  | Al Mizan    | LP2M             | ISSN   |
| 5  | Al Buhuts   | LP2M             | ISSN   |
| 6  | Irfani      | FTIK             | ISSN   |
| 7  | Al Farabi   | LP2M             | ISSN   |
| 8  | Tadbir      | MPI              | ISSN   |
| 9  | Al Jauhari  |                  | ISSN   |
| 10 | Al Minhaj   |                  | ISSN   |
| 11 | Madani      |                  | ISSN   |
| 12 | Mutawazin   | ES               | ISSN   |
| 13 | JETLI       | TBI              | ISSN   |
| 14 | Al Muzakki  |                  | ISSN   |
| 15 | As Syams    | AS               | ISSN   |

**b. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus**

IAIN Sultan Amai Gorontalo berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 178.858 m<sup>2</sup> yang terbagi dua lokasi yakni kampus 1 di Kota Gorontalo (43.219 m<sup>2</sup>) dan kampus 2 di Kabupaten Gorontalo (135.639 m<sup>2</sup>), di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 19.192.08 m<sup>2</sup>. Saat ini ruang kuliah yang tersedia dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti kipas angin/AC, white board, podium, kursi kuliah, OHP, LCD dan wireless. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan rata-rata 30-40 orang/kelas. Secara umum kegiatan administrasi di perguruan tinggi terdiri atas dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Institut (Rektorat, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis) dan administrasi di tingkat Fakultas. Secara umum ketersediaan sarana & prasarana dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo Hingga Tahun 2020

| DESKRIPSI                         | UKURAN                      | SATUAN         | KETERSEDIAAN<br>(Ada/Tidak/Layak) | KET |
|-----------------------------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------------|-----|
| <b>Tahun Berdiri</b>              | 1997                        |                |                                   |     |
| <b>SK Berdiri</b>                 | Kepres No. 11<br>tahun 1997 |                |                                   |     |
| <b>Luas Tanah</b>                 | 178.858                     | M <sup>2</sup> | Ada                               |     |
| <b>Luas Bangunan</b>              | 24,553.50                   | M <sup>2</sup> | Ada                               |     |
| <b>Jumlah Ruang Dosen</b>         | 5                           | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| <b>Jumlah ruang kuliah</b>        | 107                         |                |                                   |     |
| <b>Luas bangunan ruang kuliah</b> | 5136                        | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| <b>Jumlah Fakultas</b>            | 4                           |                | Ada                               |     |
| <b>Jumlah Jurusan/Prodi</b>       | 25                          |                | Ada                               |     |
| <b>Perpustakaan</b>               |                             | unit           |                                   |     |
| Luas Bangunan                     | 569.5                       | M <sup>2</sup> | Ada                               |     |
| <b>Perpustakaan 1 &amp; 2</b>     | Ada                         | unit           | Ada                               |     |
| Jumlah judul buku                 | 25,203                      | judulT         | Ada                               |     |
| Jumlah exemplar buku              | 53.342                      | Exemplar       | Ada                               |     |
| <b>Gedung Laboratorium</b>        |                             | unit           | Ada                               |     |
| Laboratorium Bahasa               |                             | unit           | Ada                               |     |
| Kondisi fasilitas                 |                             |                | Layak                             |     |
| Laboratorium Komputer             |                             | unit           | Ada                               |     |
| Kondisi fasilitas                 |                             |                | Layak                             |     |
| Labo. Micro Teaching              |                             | unit           | Ada                               |     |
| Kondisi fasilitas                 |                             |                | Layak                             |     |
| Laboratorium Syariah              |                             | unit           | Ada                               |     |
| Kondisi fasilitas                 |                             |                | Layak                             |     |
| Laboratorium Dakwah               |                             | unit           | Ada                               |     |
| Kondisi fasilitas                 |                             |                | Layak                             |     |
| Laboratorium Bank Mini            |                             | unit           | Ada                               |     |
| Kondisi fasilitas                 |                             |                | Layak                             |     |
| Lab. Microteaching                |                             | unit           | Ada                               |     |
| Kondisi fasilitas                 |                             |                | Layak                             |     |
| <b>Aula/Ruang Pertemuan</b>       |                             |                | Ada                               |     |
| Luas Bangunan                     | 1300                        | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| <b>Rg. lembaga Kemahasiswaan</b>  |                             | unit           | Ada                               |     |
| Luas Bangunan                     | 322                         | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| <b>Kantor Koperasi</b>            |                             | unit           | Ada                               |     |
| Luas Bangunan                     | 48                          | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| <b>Fasilitas Olah Raga</b>        |                             | unit           | Ada                               |     |
| Lapangan Futsal                   | 2000                        | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| Lapangan Voley ball               | 324                         | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| Lapangan Bulu Tangkis             | 165                         | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| Wallclimbing                      | 20                          | M <sup>2</sup> |                                   |     |
| Tenis Meja                        | 2                           | Unit           |                                   |     |

|                                    |              |                |       |  |
|------------------------------------|--------------|----------------|-------|--|
| <b>Masjid/Mushala</b>              | <b>656.5</b> | M <sup>2</sup> |       |  |
| <b>Parkir</b>                      | <b>370.8</b> | M <sup>2</sup> |       |  |
| <b>Kantin</b>                      |              |                | Tidak |  |
| Luas Bangunan                      | -            | M <sup>2</sup> |       |  |
| <b>Transportasi</b>                |              |                | Ada   |  |
| Motor                              | <b>19</b>    | Unit           | Layak |  |
| Mobil                              | <b>13</b>    | Unit           | Layak |  |
| Bus                                | <b>2</b>     | Unit           | Layak |  |
| Truk                               | <b>1</b>     | Unit           | Layak |  |
| <b>Gedung Pascasarjana</b>         |              | unit           | Ada   |  |
| Luas Bangunan                      | <b>780</b>   | M <sup>2</sup> | Ada   |  |
| <b>Gedung Rektorat/Sekretariat</b> |              | unit           | Ada   |  |
| Luas Bangunan                      | <b>1243</b>  | M <sup>2</sup> |       |  |
| <b>Rg. Ujian Skripsi/Munqasyah</b> |              | unit           | Ada   |  |
| Luas Bangunan                      | <b>1008</b>  | M <sup>2</sup> |       |  |
| <b>Ruang Seminar/aula</b>          |              | unit           | Ada   |  |
| Luas Bangunan                      | <b>1084</b>  | M <sup>2</sup> |       |  |
|                                    |              |                |       |  |

Sumber : Bag.Umum & Perencanaan

### c. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

#### 1) Perpustakaan

Perpustakaan IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di IAIN Sultan Amai menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m<sup>2</sup> dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan hingga bulan September 2020 sebanyak 25.203 judul buku dengan 53.342 ekslembar yang terdistribusi pada kampus 1 dan kampus 2.

#### 2) Laboratorium

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo, maka mulai Tahun Akademik 2011/2012 telah dibangun gedung Lab. Pusat Bahasa di IAIN Sultan Amai. Dengan diwajibkan memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi TOEFL minimal skor 400 Untuk mewujudkan program akademik tersebut, IAIN Sultan Amai telah melengkapi diri dengan membangun laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan alat audio visual modern dua kelas dengan kapasitas keseluruhan 100 orang.

#### 3) Sarana Ibadah & Olah Raga

Untuk menambah harmonisasi kehidupan kampus, maka IAIN Sultan Amai Gorontalo dilengkapi dengan fasilitas masjid kampus seluas 256 m<sup>2</sup> pada kampus 1 dan 64m<sup>2</sup> pada

kampus 2 dengan suasana dan situasi gedung yang nyaman. Sedangkan untuk fasilitas olah raga terdiri dari lapangan futsal, volley ball dan takraw, dengan volume ruang kurang 800 m<sup>2</sup>.

4) PKM

Untuk menunjang kegiatan lembaga kemahasiswaan mulai dari HMJ hingga BEM Institut, maka tersedia gedung PKM yang berdiri pada kampus 2 seluas kurang lebih 192 m<sup>2</sup> yang mampu menyiapkan 12 ruang sekretariat.

5) Auditorium

Pada kampus IAIN Sultan Amai telah ada gedung auditorium yang berada dikampus 1 dan 2, dengan volume kurang lebih 1500 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan beberapa fasilitas audio, selain auditorium tersebut masih terdapat gedung auditorium dengan volume lebih kecil pada kampus 1 dengan volume sekitar 200 m<sup>2</sup>.

6) Lahan Parkir

Dengan situasi kampus yang memiliki lahan yang cukup luas, maka ruang parkirpun tersedia cukup luas, yang tersedia pada tiap-tiap fakultas dan pada gedung-gedung perkantoran lainnya.

**d. Program Pasca Sarjana**

Sejalan dengan kemajuan dan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta guna menciptakan sumber daya manusia Provinsi Gorontalo yang lebih maju dan siap bersaing dalam era otonomi daerah dan globalisasi. Maka IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menyelenggarakan pendidikan Program Pasca Sarjana, Untuk kegiatan perkuliahan menempati ruang kelas yang representatif. Konsentrasi ruang kuliah tersebut dimaksud untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan perkuliahan dengan demikian ada empat ruang kuliah dengan fasilitas AC, OHP, slide projector, papan tulis white board dan *wireless* serta satu ruang kantor/sekretariat program pasca sarjana.

**3. Tantangan**

Tantangan eksternal diperkirakan berasal dari adanya perkembangan situasi di luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yakni perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tertantang untuk dapat go international.

Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan internasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong stakeholder (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa IAIN Sultan Amai Gorontalo) menuntut IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk lebih berkualitas, sehingga IAIN Sultan Amai Gorontalo kedepan diharapkan melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas. Perkembangan Perguruan Tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing, namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### **4. Masalah Utama**

Masalah utama pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai lembaga pendidikan yang unggul sekaligus mengutamakan mutu dapat dikategorikan, sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia. IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing jurusan/prodi, tenaga dosen yang terkonsentrasi pada umur antara 30-40 tahun, memerlukan pembinaan etos kerja, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.
- 2) Peningkatan kualitas metode pedagogi. Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk komitmen melaksanakan hal-hal yang dipersyaratkan oleh DIKTI dan DIKTIS.
- 3) Peningkatan kualitas bahan pembelajaran. Sebagai sebuah lembaga yang unggul dalam pengembangan Studi Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku serta berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi dan akses jurnal serta peningkatann kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.
- 4) Optimalisasi peralatan. Beberapa fakultas masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan, baik perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan

sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritikan dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

- 5) Peningkatan kualitas lingkungan. IAIN Sultan Amai Gorontalo memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi, perlu usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional.

## **5. Pendekatan**

Pendekatan perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi, maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai standar mutu yang baik. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai standar kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan pada masing-masing unit kerja.

## **6. Usaha-Usaha**

Untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

- 1) Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Rektorat sampai Ketua Jurusan/Program Studi).
- 2) Rapat Senat Institut untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan.
- 3) Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Institut yang terdiri atas unsur Rektorat, Senat, BAUK, LP2M, Bagian Perencanaan Sarana/prasarana, Lembaga Penjaminan Mutu, SPI dan UPT.
- 4) Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 15-20 tahun yang akan datang.

## **B. KEBIJAKAN MUTU**

Pimpinan, Staf dan tenaga kependidikan selalu mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kepuasan pelanggan berusaha untuk melaksanakan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) setiap unit kerja yang ada di IAIN Sultan Amai Gorontalo, untuk itu dilakukan:

- a) Menyediakan fasilitas yang baik untuk proses belajar mengajar sehingga dihasilkan lulusan yang unggul.
- b) Penguatan pemanfaatan teknologi informasi setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c) Menyelenggarakan proses pendidikan yang sesuai dengan kurikulum berbasis KKNI sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d) Kualitas program studi dengan standar minimal Akreditasi Baik/Baik Sekali.
- e) Lulusan yang berkualitas dan siap berkarya.
- f) Perbaikan terus menerus untuk memuaskan pelanggan.
- g) Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

## **C. SASARAN MUTU**

Agar pencapaian tujuan dapat terukur maka ditetapkan Sasaran Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo terbagi dua yaitu:

### **1. Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, diwujudkan melalui sasaran mutu :**

- a) Jumlah Program studi yang melaksanakan sistem manajemen mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) minimal 80 % dan ISO 9001 bidang Pendidikan Tinggi minimal 20%
- b) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal 80%.
- c) Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang studinya minimal 80%.
- d) Program studi telah terakreditasi BAN-PT Sangat Baik minimal 50%
- e) Tata kelola baik pada akademik, non akademik, keuangan, aset dan penjaminan mutu
- f) Lulusan bekerja dalam enam bulan pertama minimal 80%
- g) Mahasiswa Lulus Tepat waktu minimal 80%.
- h) Jumlah prestasi dosen dan mahasiswa internasional minimal 0.5, nasional minimal 20, regional minimal 50;
- i) Jumlah publikasi ilmiah setiap dosen minimal 1 pertahun

- j) Jumlah Hak Cipta 30 dan Paten yang diperoleh 5 pertahun
- k) Jumlah dosen tamu berasal dari luar negeri minimal 2 pertahun
- l) Indeks Kinerja dosen dengan nilai baik minimal 90%
- m) Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 20 orang.
- n) Dosen berpendidikan S3 minimal 75%
- o) Jumlah kerjasama Nasional dan Internasional pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kegiatan pertahun.
- p) Menjadi Perguruan Tinggi yang memiliki kemandirian pada bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## 2. Berjiwa Moderat diwujudkan melalui sasaran mutu:

- a) Seluruh sivitas akademika paham dan sadar sebagai warga Negara Indonesia dan mempertahankan NKRI.
- b) Bekerjasama dengan lembaga eksternal sebagai dosen tamu untuk memberikan materi dengan tema moderasi beragama dan kebangsaan.
- c) Semua lulusan paham tentang berjiwa moderasi yaitu mempunyai perasaan batin dan kesadaran diri sebagai warga Negara Indonesia dan terus mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## D. ANALISIS LINGKUNGAN

### 1. Visi,Misi,Tujuan dan Sasaran

#### a. Visi

Berdasarkan Visi Kementerian Agama, yakni ; “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” maka IAIN Sultan Amai Gorontalo menetapkan visi sebagai berikut :

***“IAIN Sultan Amai Gorontalo yang berdaya saing dalam studi Islam, sains dan budaya dalam membangun masyarakat yang moderat, cerdas dan unggul”.***

Kata ***daya saing*** menurut KKBI adalah kemampuan makhluk hidup untuk dapat tumbuh (berkembang) secara normal di antara makhluk hidup lainnya sebagai pesaing dalam satu habitat

(di satu bidang usaha dsb); institusi yang berdaya saing merupakan gambaran tentang cita-cita IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk tetap dapat eksis (berdaya saing) ditengah-tengah persaingan global.

Kata **Unggul** menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah : a. lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat) dari pada yang lain; b. utama (terbaik, terutama) dari pada yang lain. institusi yang unggul, merupakan gambaran mengenai cita-cita untuk mewujudkan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada Tahun 2040 masuk dalam jajaran Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang studi Islam, sistem manajemen mutu berstandar internasional dan mengacu pada standar ISO, yang diukur melalui sertifikasi International Standar Organization (ISO) dan Budaya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diukur melalui standar nasional, dan standar internasional menggunakan Webometrics. Dengan keunggulan tersebut IAIN Sultan Amai Gorontalo terus meningkatkan mutu dengan cita-cita pada tahun 2040 mampu menciptakan proses dan pelayanan pendidikan tinggi bermutu, sehingga memiliki daya saing dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi baik dalam skala nasional maupun internasional, yang diukur dari kemampuan untuk memenuhi dan atau mampu mencapai Standar Akreditasi A dari BAN-PT dan Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata **moderat** adalah selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem. Arti lainnya dari moderat adalah berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah. Contoh: pandangannya cukup moderat, ia mau mempertimbangkan pandangan pihak lain. Hal merupakan gambaran mengenai cita-cita untuk mewujudkan pola pikir dan bertindak dari civitas akademika khususnya alumni/output IAIN Sultan Amai Gorontalo yang memiliki pandangan yang komprehensif terhadap permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat.

- b. Misi
  - a) Menyelenggarakan studi keislaman, sains dan budaya yang memperkuat moderasi beragama;
  - b) Meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat serta kerjasama yang unggul dan berdaya saing;
  - c) meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis tata kelola yang profesional;
- c. Tujuan
  - a) Penguatan kualitas moderasi beragama pada Pendidikan Islam;

- b) Peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat serta kerjasama yang unggul dan berdaya saing;
- c) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan dilingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang bersih, melayani dan responsive;

## **2. Pengembangan Pendidikan & Pengajaran**

### **1) Rencana pengembangan kurikulum Jurusan/Prodi**

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a) Kurikulum harus disusun dan dikembangkan sesuai Permenristekdikti RI No 50 tahun 2018;
- b) Penyusunan kurikulum harus didasarkan pada keunggulan program studi dan kompetensi lulusan program studi serta didasarkan pada kebutuhan masyarakat;
- c) Pendekatan penyusunan kurikulum yang digunakan bisa dalam bentuk serial yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat juga bisa dalam bentuk paralel yang mengedepankan aspek kompetensi yang akan diraih oleh mahasiswa. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan program studi;
- d) Kedalaman dan keluasan bahan kajian harus didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi kompetensi lulusan program studi, yang dijadikan dasar untuk penetapan besaran SKS pada setiap mata kuliah;
- e) Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfir perilaku yang sesuai dengan agama dan keilmuan;
- f) Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi;
- g) Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata;
- h) Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenyamanan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS;
- i) Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya dalam bentuk silabus, sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan

berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi;

- j) Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan interaksi dengan dunia luar negeri secara cepat dan mudah;

## 2) Rencana pengembangan sumberdaya dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b) Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c) Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d) Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e) Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f) Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.

- g) Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui kursus, studi lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

3) Rencana pengembangan perkuliahan bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi, proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, maupun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu IAIN Sultan Amai Gorontalo merencanakan:

a) Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

b) Menciptakan Perkuliahan dengan *Edutainment*.

Menciptakan perkuliahan yang menyenangkan dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan.

c) Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan *win-win solution*.

d) Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Data*, Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e) Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikan Kontrak perkuliahan tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g) Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan tetapi harus menggunakan peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (evaluasi internal), di samping dosen mampu mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (evaluasi eksternal). Disamping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

4) Raw input mahasiswa dan ratio mahasiswa dan dosen

- a) Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk tes masuk.
- b) Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
- c) Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen dengan mahasiswa yang lebih ideal.

### 3. Pengembangan Penelitian & Pengabdian Masyarakat (P2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari Biaya Pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo maupun dari non biaya pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo. LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ada di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam melaksanakan dua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma penelitian

sebagai upaya mewujudkan IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi "Unggul di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat", LP2M diharapkan menjadi salah satu inisiator khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan termasuk pendidikan pascasarjana. Selain itu, LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian lain dalam bentuk penelitian kajian maupun penelitian bersama serta pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

#### Tugas & Fungsi LP2M :

- a. Menyusun Renstra
- b. Menyusun Program Kerja
- c. Menyusun Rancangan Anggaran
- d. Mengkoordinasikan Program Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Mengkoordinasikan Kerjasama
- f. Menyusun SIM Penelitian
- g. Menyusun *Roadmap* Penelitian
- h. Pelaporan Tahunan
- i. Mengendalikan Mutu Penelitian
- j. Motivasi Peneliti

#### Program Kerja LP2M:

- a. Lokakarya Penyusunan Proposal
- b. Klinik Penyusunan Proposal
- c. Lokakarya Penyusunan Laporan
- d. Lokakarya Penulisan Jurnal
- e. Lokakarya Penulisan Paten
- f. Seminar Hasil Penelitian
- g. Lokakarya Penulisan Buku
- h. Lokakarya Pertanggungjawaban Keuangan

#### Tugas & Fungsi Pusat-Pusat Studi:

- a. *Roadmap* Pusat Studi

- b. Ekselensi Penelitian
- c. Pelaksanaan Penelitian
- d. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
- e. Kerjasama Penelitian
- f. Publikasi Penelitian
- g. Jejaring Penelitian
- h. Pelatihan
- i. Seminar & Lokakarya

**Tugas & Fungsi Sentra HaKI:**

- a. Seleksi Penelitian Siap Paten
- b. Lokakarya Penulisan Paten
- c. Pengurusan Paten
- d. Promosi Paten
- e. Promosi Hasil Penelitian
- f. Membangun Jejaring
- g. Sosialisasi Paten

**Fungsi Sentra Publikasi, Informasi & Laboratorium:**

- a. Lokakarya Penulisan Laporan
- b. Lokakarya Penulisan Jurnal
- c. Mengembangkan SIM Penelitian
- d. Mengembangkan Sarana Publikasi dan Pustaka Penelitian
- e. Koordinasi Laboratorium Penelitian
- f. Pengembangan Web Penelitian
- g. Informasi Kegiatan Penelitian
- h. Informasi Kegiatan Seminar.

#### **4. Pengembangan Penelitian**

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

##### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

- a. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari program studi, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- b. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- c. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap program studi/fakultas/laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dikoordinir oleh Lembaga Penelitian. Lembaga Penelitian dalam hal ini juga menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.
- d. Penelitian yang sifatnya "monodisiplin" dilakukan oleh program studi/ laboratorium atau bagian fakultas-fakultas. Sedangkan Pusat-pusat studi melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya monodisiplin maupun multi-disiplin.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti.
- b. Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

## **3. Strategi Penelitian**

- a. Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa.
- b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian ipteks.
- c. Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian ipteks dengan organisasi pemerintahan dan non pemerintahan yang tidak mengikat.
- d. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri.
- e. Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
- f. Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian ipteks.
- g. Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks ke arah paten.

## **4. Fungsi Bidang Penelitian**

- a. Menyusun rencana penelitian dan pengkajian ipteks (*roadmap* penelitian).
- b. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks baik secara individu maupun kelompok.
- c. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi.
- d. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks untuk menciptakan suasana yang kondusif.
- e. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian.
- f. Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
- g. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian.
- h. Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa.

## 5. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tantangan terbesar yang dihadapi IAIN Sultan Amai Gorontalo kedepan adalah menjadikan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai Perguruan Tinggi yang mandiri dalam pengabdian kepada masyarakat, untuk menjadi Universitas yang mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan komunikasi yang *up-to-date*. Untuk itu arah pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo beserta program akademik yang diselenggarakan harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri dengan penguasaan produk teknologi yang tinggi. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat yang berwawasan lingkungan dengan mengedepankan penggunaan teknologi informasi. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam enam bidang yaitu:

- 1) Pengembangan Kependudukan
- 2) Pengembangan Kegiatan Wanita
- 3) Pengembangan Wilayah dan Daerah
- 4) Pengembangan Teknologi
- 5) Pengembangan Kepada Masyarakat
- 6) Pengembangan Lingkungan Hidup

### 1. Potensi Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo terletak pada potensi Studi Agama yang memiliki 4 Fakultas dengan 25 Jurusan/program studi. Potensi yang ada meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya, serta tersedianya laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan/instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh mitra kerja yang memerlukan jasa pelayanan selain digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk praktikum dan penelitian.

## 2. Kerjasama

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, LP2M telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 3. Kegiatan

- a. Pemberdayaan pusat pengabdian di lingkungan LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan serta penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
- c. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan potensi masyarakat.
- e. Memantapkan jaringan kerjasama dengan PTA/PTN/PTS, dunia usaha, dan instansi pemerintah, serta lembaga-lembaga internasional.
- f. Pemberdayaan potensi kelompok-kelompok masyarakat.
- g. Pemanfaatan potensi IAIN Sultan Amai Gorontalo secara sinergis dan bekerjasama dengan pihak luar dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

## 6. Pengembangan Kerjasama Dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai lembaga yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

### 1. Internasional

- a. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan perguruan tinggi di kawasan ASEAN.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai perguruan tinggi yang maju.

- c. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas wilayah dan negara dalam kerangka pengembangan akademik.

## 2. Nasional

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTKIN, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian/institusi pengembangan ilmu.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

## 7. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju kesana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

### 1. Hakekat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam

membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan IAIN Sultan Amai Gorontalo maupun Pendidikan Nasional.

## *2. Tujuan Pembinaan*

### *a. Tujuan Umum :*

Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama.

### *b. Tujuan Khusus :*

- a) Terbinanya keperibadian akademik yang berjiwa kebangsaan yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdianya.
- b) Terbentuknya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan berjiwa kebangsaan.

## *3. Kondisi Objektif Mahasiswa*

Pembinaan mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan upaya yang terus menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai tingkat kesarjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan insan akademika yang berjiwa kebangsaan sesuai dengan cita-cita pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kondisi objektif mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah:

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi kurang mampu, menengah, dan mampu serta budaya yang beragam.
- b. Berasal dari daerah yang beragam, dari daerah Jawa , Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan daerah lainnya .
- c. Mempunyai basis pemahaman keagamaan yang berbeda-beda.
- d. Sebagian besar berusia pasca remaja dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa.
- e. Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk IAIN Sultan Amai Gorontalo beragam dan ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas pendidikan keagamaan.

## **8. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan**

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari perencanaan tersebut.

1) *Mahasiswa*

- a) Jumlah mahasiswa yang belum banyak menyulitkan IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk memilih dan mengadakan seleksi. Ditahun-tahun mendatang jelas persaingan akan semakin terasa. Oleh karena itu citra perguruan tinggi swasta perlu diperbaiki dengan meningkatkan kualitasnya, disamping menggalakkan pemasaran lulusannya.
- b) Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya tampung IAIN Sultan Amai Gorontalo, pada akhirnya ditentukan oleh faktor-faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap berpendidikan S3 dan penampilan serta fasilitas kampus. Produktifitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru. Produktifitas dapat dinaikkan lalu proses pendidikannya dapat ditingkatkan antara lain menaikkan ratio dosen/mahasiswa yang ideal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Produktifitasnya juga mungkin terhambat karena skripsi. Kenyataan menunjukkan bahwa mahasiswa sering lama menyelesaikan studinya karena skripsi belum selesai. Kualitas pelayanan dapat ditingkatkan dengan menerapkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan komitmen seluruh dosen dan tendik untuk meningkatkan mutu tugas akhir atau skripsi.
- c) Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi agama itu umumnya terdiri dari mereka yang tidak diterima di perguruan tinggi negeri umum. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi agama yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan pembinaan kepada mahasiswa baru untuk pembentukan persepsi yang benar.
- d) Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahan yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya .

2) *Tenaga pengajar*

- a) Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi IAIN Sultan Amai Gorontalo yang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga (universitas dengan universitas), maupun akses dengan pemerintah.
- b) Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu memperhatikan kritik masyarakat serta pengguna lulusan. Intensitas penyelenggaraan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur perlu terus dilakukan. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan.
- c) Akselerasi guru besar. Untuk mengukuhkan diri sebagai tempat pengajar yang berkualitas, IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu merencanakan berapa guru besarnya 5 tahun mendatang atau 10 tahun yang akan datang. Efek dari proses percepatan ini adalah meningkatkan hasil penelitian, buku, karya tulis, perkuliahan yang berkualitas, dan pengabdian masyarakat, sehingga IAIN Sultan Amai Gorontalo lebih berkualitas baik proses di dalam maupun ekspose ke luar.
- d) Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sulit diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolegial, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.
- e) Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan

beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

3) *Organisasi dan administrasi*

- a) Struktur organisasi IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada KMA 73 tentang statuta. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan mobile, merupakan sebuah hal yang sangat diperlukan bagi suatu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sulit diharapkan bahwa struktur semacam ini akan terus bisa berevolusi mengikuti dinamika zaman.
- b) Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Pendidikan Tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat yang ideal dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Mekanisme kerja organisasi IAIN Sultan Amai Gorontalo masih dapat ditingkatkan efektivitasnya dan efisiensinya dengan berpegang pada rencana pengembangan yang jelas, pelaksanaan yang terarah dan evaluasi berkala yang mantab.

4) *Tenaga administrasi*

- a) Tenaga administratif (tetap) IAIN Sultan Amai Gorontalo pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup terampil, walaupun kemampuan/potensi mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.
- b) Yang menjadi penghambat utama adalah mutu dan skill staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan dan ketepatan. Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang

mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai kebutuhan.

5) *Perpustakaan*

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Saat ini, perpustakaan relatif belum memadai untuk jumlah buku/e-book, teknologi dan akses. Karena itu maka diperlukan untuk peningkatan baik buku dan akses informasinya. Perpustakaan semestinya dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai *teaching library*.

6) *Sarana dan prasarana*

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarana saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran belanja IAIN Sultan Amai Gorontalo karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima sampai 20 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

## 9. Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan IAIN Sultan Amai Gorontalo berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya. Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini institut menginginkan perkembangan yang cepat dan pertumbuhan secara mandiri. Disamping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan masalah, strategi perencanaan IAIN Sultan Amai Gorontalo akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis. Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi perencanaan IAIN Sultan Amai Gorontalo akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tantangan dan masalah lingkungan diluar IAIN Sultan Amai Gorontalo dan memperhitungkan pula kecenderungan (*trend*) dan arah perkembangan masa depan.
- 2) Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.

- 3) Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
- 4) Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menuju ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
- 5) Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang fleksibel dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas IAIN Sultan Amai Gorontalo merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama lima tahun secara bertahap dan berkesinambungan dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum terdapat.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan formal S1 dan S2, sekaligus mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
- 3) Mengutamakan mahasiswa yang berprestasi untuk dibantu lebih lanjut dalam mengembangkan dirinya.
- 4) Mengutamakan penambahan jumlah dan jenis tenaga pengajar dengan mutu dan komposisinya untuk diperhatikan dan terus menerus dikembangkan.
- 5) Mengutamakan peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
- 6) Mengutamakan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
- 7) Mengutamakan mata ajaran yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata ajaran yang *teoritic scintific* secara bertahap.
- 8) Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
- 9) Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
- 10) Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.

- 11) Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.
- 12) Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skripsi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
- 13) Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
- 14) Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan secara cepat, jumlah, jenis dan mutu staf pengelola.
- 15) Mengutamakan pengadaaan dana yang tidak mengikat dan ketertiban pengelolaan, tanpa terlalu memberatkan mahasiswa dan keluarganya.
- 16) Mengutamakan pembangunan dan perluasan gedung bagi kegiatan pokok pendidikan dan pengajaran.
- 17) Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.
- 18) Mengutamakan pengembangan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta se-wilayah timur Indonesia, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) yang dipandang mampu mendukung pengembangan masa mendatang baik dalam maupun luar negeri.
- 19) Mempersiapkan/merintis pengembangan program-program studi ilmu-ilmu murni, baik untuk program non formal maupun pendidikan formal S1 dan S2 serta peningkatan mutu dan status untuk program-program studi yang sudah ada.
- 20) Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi seperti ceramah ilmiah.

## **10. Lingkup Perencanaan**

Perencanaan Induk Pengembangan ini disusun untuk jangka waktu 20 tahun (2020-2040) dengan dasar keberhasilan dan kelemahan yang sudah dialami pada tahun (2017-2020). Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2040 yang dicanangkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020-2040. RIP tersebut disusun melalui pengkajian yang mendalam, mengacu pada isu-isu internal maupun eksternal. Untuk jangka waktu sepuluh tahun ke depan, prioritas pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti

bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

IAIN Sultan Amai Gorontalo telah membagi tahapan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rencana induk pengembangan 2020-2040 dalam 4 (empat) periode, pada setiap tahap periode Rencana Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diturunkan kedalam Rencana Operasional dan Reencana Kerja dan Anggaran Tahunan, yang tahapan pencapaiannya terangkum di dalam rencana induk pengembangan 2020-2040, kemudian dirinci dalam bentuk rencana strategi tahap 1 tahun 2020-2025 dimana IAIN Sultan Amai Gorontalo merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode I yakni *"Good Institute/University Governance"* dengan target bidang akademik adalah transparan dan menerapkan Sistem Informasi Akademik serta dalam bidang non akademik adalah Transparan dan akuntabilitas pengelolaan kampus, Rencana strategi Pada Tahap 2: 2026-2030 dengan tema *"Excellent service"* atau pelayanan prima dimana IAIN Sultan Amai Gorontalo merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode II yakni; penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi kampus dan penjaminan mutu. Rencana strategi tahap 3: tahun 2031-2035 yaitu *"Competitiveness"* dimana IAIN Sultan Amai Gorontalo merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode III yakni; Penguatan manajemen mutu akademik berbasis borang akreditasi dan SNPT serta penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama untuk peningkatan daya saing global. dan rencana strategi tahap 4: tahun 2036-2040 IAIN Sultan Amai Gorontalo merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode IV yakni; Menjadi perguruan tinggi yang unggul, mandiri dan berjiwa moderat dan kebangsaan.

Tabel 5. Tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP)  
Tahun 2020-2040

| TAHAPAN                                               |              | TARGET                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I<br>(2020-2025)<br><i>Good University Governance</i> | Akademik     | Transparan dan menerapkan Sistem Informasi Akademik terpadu                                                   |
|                                                       | Non Akademik | Transparan dan akuntabilitas pengelolaan manajemen kampus berbasis IT                                         |
| II<br>(2026-2030)<br><i>Excellent service</i>         | Akademik     | Penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi terpadu akademik dan penjaminan mutu |
|                                                       | Non Akademik | Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama dalam dan luar negeri                                           |
| III<br>(2030-2035)<br><i>Competitiveness</i>          | Akademik     | Penguatan manajemen mutu akademik berbasis borang akreditasi dan SNPT                                         |
|                                                       | Non Akademik | Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama untuk peningkatan daya saing secara global.                     |

|                                                                           |              |                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------|
| IV<br>(2035-2040)<br>unggul, mandiri dan berjiwa<br>moderasi & kebangsaan | Akademik     | Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mandiri            |
|                                                                           | Non Akademik | Menjadi perguruan tinggi yang berjiwa moderat & kebangsaan. |

Sumber : Data diolah, 2020

Implementasi tahapan dan target akan dijabarkan melalui Rencana Strategi 5 Tahunan dan diwujudkan oleh fakultas dan program studi, serta unit pendukung melalui pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## E. RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

### 1. Bidang Pendidikan

IAIN Sultan Amai Gorontalo melaksanakan satu jenjang program pendidikan yaitu Sarjana Strata Satu (S1) dengan Sistem Kredit Semester (SKS) yang memiliki beban kredit masing-masing sebesar 144-160 SKS dan Pascasarjana (S2). Institut/Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yang berpengaruh langsung pada proses pembelajaran yaitu:

- 1) Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik;
- 2) Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat;
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat;
- 4) Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai;
- 5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan pendidikan;
- 6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester. Sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem kredit semester, yang dilakukan dengan tatap muka sebanyak 14 (empat belas) kali per semester. Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui quiz, tugas-tugas mingguan dan tugas-tugas besar, serta satu kali Ujian Tengah Semester dan satu kali Ujian Akhir Semester. Untuk mata kuliah yang memerlukan kompetensi psikomotorik dilakukan praktikum baik di laboratorium atau di lapangan.

Kurikulum yang digunakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo selalu dievaluasi secara periodik. Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi internal dari mahasiswa, dan dosen, maupun masukan dari stakeholder lainnya seperti lulusan dan pengguna lulusan. Kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan pasar kerja saat ini adalah yang:

- 1) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif permasalahan;
- 2) Terampil dan siap bekerja di lapangan;
- 3) Memiliki jiwa kemandirian;
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing khususnya bahasa Inggris; dan
- 5) Memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi. Evaluasi terhadap kurikulum mutlak diperlukan karena ilmu terus mengalami perkembangan dan kebutuhan stakeholder juga terus berubah.

Perkembangan Teknologi Informasi yang dimiliki serta dalam rangka menerapkan efisiensi pembelajaran, mulai Tahun akademik 2015/2016 IAIN Sultan Amai Gorontalo mencanangkan pelaksanaan perkuliahan dengan sistem Multimedia yang sudah diawali dengan konsep *Edutainment dan elearning*. Untuk itu kurikulum yang ada harus dirancang agar sesuai dengan pembelajaran berbasis Multimedia. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) meliputi Kuliah, Praktikum, Kuliah Umum, Tutorial, Skripsi, Kerja Praktek, dan Diskusi, yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dilengkapi dengan kontrak perkuliahan, berita acara kehadiran, berita acara perkuliahan, RPS dan SAP, Daftar Referensi atau Pustaka, Diktat atau Modul Kuliah dan Praktikum, Peraturan Akademik, Laboratorium dan Perpustakaan, serta SDM.

a. Pengembangan Pendidikan

a) Tujuan

- ❖ Memantapkan program studi atau kurikulum jurusan/program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- ❖ Menambah Jurusan atau program studi sesuai dengan kebutuhan yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- ❖ Membuka program S2 dan S3 (Pasca Sarjana) baru sesuai dengan kebutuhan.

b) Sasaran Jangka Pendek (5 tahun)

Semua program jurusan/studi program studi yang ada diharapkan cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Penambahan Jumlah dosen

disesuaikan dengan kebutuhan, Jumlah dosen tersebut disediakan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada IAIN Sultan Amai Gorontalo yang mempunyai 4 Fakultas dengan 25 Jurusan/ Program studi, dengan Rasio dosen yang mendekati ideal sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk eksak 1 : 25 dan sosial 1: 45.

c) Sasaran Jangka Menengah (10 tahun)

Pada tahun 2030 diharapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki lebih dari 30 Jurusan/Program Studi dan bertambahnya Program Studi S2. Disamping itu pula sistem pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo telah secara optimal melaksanakan e-learning dan seluruh kampus telah difasilitasi jaringan WAN dan LAN yang handal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Keterpaduan sistem informasi kampus khususnya akademik yang menunjang penuh kegiatan proses belajar yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu dalam interaksi dosen dan mahasiswa.

d) Sasaran Jangka Panjang (20 tahun)

Merupakan kelanjutan dari sasaran jangka menengah. Peningkatan dan penyempurnaan program studi dan dititik beratkan kepada daya saing global sehingga menopang perwujudan IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi perguruan tinggi yang unggul, mandiri dan berjiwa moderat & kebangsaan.

b. Pengembangan Kurikulum

a) Tujuan

Memantapkan dan mengembangkan materi, struktur organisasi dan strategi kurikulum program S1 dan S2 yang baru dibuka sesuai dengan kompetensi lulusan melalui pengembangan bahan kajian, materi pembelajaran, metode evaluasi yang menjamin kompetensi mata kuliah dikuasai oleh mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing.

b) Sasaran

- ❖ Terwujudnya keseimbangan komposisi komponen-komponen dalam kurikulum yang berbasis pada kompetensi jurusan/program studi.
- ❖ Terlaksananya model-model pendekatan internal dan antar disiplin ilmu secara bijak dan luas tanpa mengurangi disiplin yang ada dalam program studi.
- ❖ Terlaksananya sistem evaluasi dan bimbingan studi dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- ❖ Tersedianya sarana penunjang untuk melaksanakan metode pengajaran sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi.

- ❖ Peningkatan sertifikasi keahlian untuk mahasiswa dan kemampuan soft skill.
- ❖ Daya serap lulusan maksimal 6 bulan pertama makin mendekati ketepatan waktunya.

c. Pengembangan Mahasiswa

a) Tujuan

Meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa yang diterima dan meningkatkan produktivitas pendidikan.

b) Sasaran

Pada lima tahun kedepan diproyeksikan jumlah calon mahasiswa meningkat. Sehingga proses seleksi dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan jumlah calon mahasiswa yang meningkat akan meningkatkan kualitas mahasiswa yang diterima, juga akan mempermudah penyusunan perencanaan dan upaya untuk meningkatkan mutu akademik. Terwujudnya sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai dengan bidang studi atau program studi yang ada dan rata-rata lama studi 4 tahun.

d. Pengembangan Tenaga Edukatif

a) Tujuan

- ❖ Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga edukatif secara keseluruhan.
- ❖ Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi yaitu Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar.
- ❖ Terbentuknya Kelompok Keahlian dosen yang menunjang Tri dharma.

b) Sasaran

- ❖ Dalam jangka pendek diharapkan ada peningkatan penerimaan dosen, kenaikan pangkat dosen dan memberi kesempatan tugas belajar pada dosen. Diharapkan dalam jangka panjang IAIN Sultan Amai Gorontalo mempunyai perbandingan tenaga edukatif berpangkat, Guru besar, Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli akan lebih banyak Guru besar dan Lektor Kepala.
- ❖ Pengembangan staf inti (kelompok pengajar) sesuai dengan program studi yang ada atau jenis disiplin yang dikembangkan.

## 2. Bidang Penelitian

a. Pembinaan Penelitian

Penelitian yang dihasilkan selama ini dilakukan di IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan pendanaan yang bersumber pada dana DIPA melalui Litapdimas Kemenag RI. Pembinaan

secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok-kelompok peneliti yang tenaganya juga merupakan kelompok dari program studi. Kelompok-kelompok peneliti tersebut pembinaan maupun pengembangannya dilakukan lewat wadah Pusat Penelitian. Kecuali dilakukan oleh para staf pengajar, penelitian yang diselenggarakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagaiannya lagi senantiasa melibatkan para mahasiswa. Adapun dasar pemikiran pembinaan dan pengembangan penelitian sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Dasar Perencanaan adalah:

- a) Karena penelitian merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sudah menjadi keharusan bagi IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk melaksanakannya terutama dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmiah.
- b) Karena kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, dan sosial keagamaan terus meningkat, maka melalui kegiatan penelitian IAIN Sultan Amai Gorontalo akan terus melakukan usaha-usaha untuk memberikan jawaban dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah tersebut.
- c) Perkembangan ilmu, teknologi dan sosial keagamaan membawa dampak dan perubahan terhadap kehidupan manusia. Maka IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui kegiatan penelitian akan terus mengikuti perkembangan dan perubahan terkini tentang ilmu, teknologi dan sosial.
- d) Program penelitian yang produktif dan aplikatif yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.
- e) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah dan industri.
- f) Publikasi dan Diseminasi hasil-hasil penelitian kepada stakeholder.
- g) Mendorong Pencapaian Penghargaan, HAKI, karya inovasi dosen atau mahasiswa.
- h) Penelitian merupakan kegiatan yang mutlak harus ada didalam usaha pengembangan ilmu, teknologi, dan bidang sosial keagamaan. Hal ini membawa konsekuensi bagi IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk menyediakan dan membina tenaga-tenaga peneliti yang handal dan berbobot sesuai dengan bidanganya.
- i) Pengembangan penelitian memerlukan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi dan sosial keagamaan.

b. Konsep Pengembangan

- a) Keterlibatan pimpinan IAIN Sultan Amai Gorontalo termasuk Pusat Penelitian dan Ketua-ketua Program studi dalam merumuskan kebijakan tanpa mengurangi kemungkinan serta sifat kemandirian penelitian atau kebebasan akademik sesuai rencana induk penelitian.
- b) Penelitian juga diarahkan kepada pengembangan program studi yang ada atau yang sedang dipersiapkan.
- c) Lebih banyak mendorong dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, pengajar dan para mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian. Disamping itu juga terus dilakukan usaha untuk meningkatkan kecakapan dan ketrampilan mereka sebagai pelaksana penelitian.

### **3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **a. Pembinaan**

Pembinaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapat dukungan dan bantuan dari instansi pemerintah dan lembaga-lembaga non pemerintah. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan bakti sosial, dan lain-lain terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan di wilayah Gorontalo.

#### **b. Permasalahan**

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan garis-garis yang ditentukan dalam Bab Dasar Perencanaan, ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masalah tersebut adalah:

- a) Ragam dan jumlah kegiatan pengabdian serta kualitasnya belum memadai, dalam hal ini juga membawa pengaruh terhadap minat terhadap kegiatan tersebut.
- b) Pengabdian yang paling esensial yang seharusnya dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yaitu sumbangan dan pengabdian ilmu yang dikembangkan belum dapat dilakukan secara baik.
- c) Belum ada keseimbangan antara kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang akan diadakan.
- d) Tenaga tetap yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
- e) Perangkat evaluasi belum memadai dan evaluasi belum dilakukan secara teratur.
- f) Efektivitas dan efisiensi kegiatan masih kurang.

- g) Kurangnya sarana penunjang untuk melakukan kegiatan yang makin hari memerlukan sarana yang memadai. Sarana penunjang yang memadai sangat diperlukan untuk kegiatan ini misalnya alat-alat peraga, fasilitas transportasi atau media lain seperti film dan sebagainya yang bersifat kultural edukatif.

c. Pengembangan

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasi melalui LP2M, diharapkan dapat mendukung kegiatan yang ada dengan lebih efektif dan efisien, berkesinambungan dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.

4. Bidang Kemahasiswaan

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Islam. Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan meliputi:

1) Pembinaan sikap dan kegiatan mahasiswa.

- ❖ Pembinaan sikap mental dan orientasi mahasiswa. Disamping itu penalaran mahasiswa dikembangkan guna membentuk sikap dan orientasi ilmiah, serta insan cendekiawan yang mantap kelak di kemudian hari, yaitu dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi panel, riset, dan sebagainya yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi pada dewasa ini maupun yang akan datang. Pembinaan kemahasiswaan itu juga untuk mempersiapkan sikap dan perilaku profesionalisme yang ditekuni para mahasiswa, khususnya bidang yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, kemasyarakatan dan keagamaan maupun dalam berbagai bidang studi yang berkembang dewasa ini.
- ❖ Pembinaan aspek sosio budaya keterampilan mahasiswa. Pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan generasi muda pada umumnya amat diperlukan, baik pada peringkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- ❖ Pembinaan kelembagaan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan dan praktikum mutlak memerlukan dukungan, pembinaan dan bimbingan. Kesemuanya itu disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa, UKM, Senat Mahasiswa, MPM, dan unit-unit aktivitas lainnya, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.

- ❖ Pembinaan kegiatan penunjang, berupa pengembangan kegiatan karya inovatif produktif, pameran karya ilmiah, pameran alat-alat peraga, pengembangan prestasi dalam kegiatan olah raga dan seni budaya baik pada peringkat lokal maupun nasional. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan kemahasiswaan pada IAIN Sultan Amai Gorontalo lebih mendapatkan pengakuan di mata masyarakat. Disamping itu mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat mengkomunikasikan, menampilkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.

- ❖ Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi ruang kegiatan mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan sebagainya.
- ❖ Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang telah ditempuh lewat bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, olah raga, kesenian dan sebagainya.
- ❖ Mengefektifkan pembinaan sarana penunjang kegiatan kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan/ kerohanian seperti Mahasiswa Pecinta Mushollah (MPM), demikian pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial seperti Bakti Sosial.

## 3) Masalah yang Dihadapi.

Sehubungan dengan upaya pembinaan kemahasiswaan IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah mewujudkan semua kebutuhan di atas secara kuantitatif maupun kualitatif, namun secara bertahap dan terencana. IAIN Sultan Amai Gorontalo terus berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat pokok, yaitu yang secara langsung menunjang kualitas atau mutu lulusannya. Disamping itu masalah yang cukup mendesak saat ini adalah keterbatasan sarana dan dana serta masih kurangnya tenaga pembina.

Diperkirakan masalah yang akan dihadapi dalam jangka waktu lima tahun mendatang adalah adanya ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah mahasiswa dan penyediaan sarana pembinaan. Satu pihak jumlah mahasiswa meningkat dengan cepat setiap tahunnya. Sedangkan di pihak lain penyediaan sarana pembinaan belum mampu mengimbangi laju peningkatan jumlah mahasiswa.

## 4) Konsep Pengembangan.

Tujuan pembinaan kemahasiswaan pada umumnya tidak akan terlepas dari kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan arah pembinaan agar mendidik

mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan Bangsa dan Negara. Sejalan dengan kebijakan pendidikan yang tercantum dalam kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka usaha pembinaan mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo ditujukan kepada pematapan dan pematangan generasi muda dan mahasiswa dalam kehidupan masa mendatang yang lebih rasional. Secara lebih konkrit, bertujuan membentuk manusia memiliki etika, trampil, kreatif, ahli dalam bidangnya, memiliki karakter yang bisa dipertanggung jawabkan dan mampu mengembangkan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta penuh pengabdian kepada nusa dan bangsa, negara, dan agama.

Tabel 6. Rencana Induk Pengembangan Bidang Akademik  
Tahun 2020-2040

| TAHAPAN                                                                |          | TARGET                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I<br>(2020-2025)<br><i>Good University Governance</i>                  | Akademik | Transparan dan menerapkan Sistem Informasi Akademik terpadu                                           |
|                                                                        |          |                                                                                                       |
| II<br>(2026-2030)<br><i>Excellent service</i>                          | Akademik | Penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi akademik dan penjaminan mutu |
|                                                                        |          |                                                                                                       |
| III<br>(2030-2035)<br><i>Competitiveness</i>                           | Akademik | Penguatan manajemen mutu akademik berbasis borang akreditasi dan SNPT                                 |
|                                                                        |          |                                                                                                       |
| IV<br>(2035-2040)<br>unggul, mandiri dan berjiwa moderasi & kebangsaan | Akademik | Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mandiri                                                      |
|                                                                        |          |                                                                                                       |

Sumber : Data diolah, 2020

Rencana Induk Pengembangan Akademik dapat dijelaskan tentang tahapan pengembangan bidang akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terdiri atas empat tahap yakni :

**Tahap I** : 2020-2025 IAIN Sultan Amai Gorontalo mencanangkan telah menerapkan sistim informasi akademik sehingga dapat memberikan layanan akademik secara riel time sistem khususnya pada layanan administrasi akademik. Pada tahap ini pula diharapkan terjadi transparansi pengelolaan akademik yang mengacu pada borang akreditasi dimana seluruh unsur akademik dapat memantau dan mengevaluasi kemajuan program studi pada capaian butir-butir borang akreditasi.

**Tahap II :** 2026-2030 IAIN Sultan Amai Gorontalo mencanangkan penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi manajemen dan penjaminan mutu. Pada tahap ini IAIN Sultan Amai diharapkan telah mampu terakreditasi baik dan memiliki keunggulan pada setiap program studinya, seluruh operasional akademik telah dapat dipantau secara real time sistem dan evaluasi juga dapat dilakukan secara melekat melalui sistem informasi penjaminan mutu yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga evaluasi ketercapaian sasaran mutu akademik dapat dilakukan dan ditanggapi melalui serangkaian keputusan akademik dengan cepat. Terciptanya efisiensi edukasi karena semakin meningkatnya tata kelola akademik.

**Tahap III :** 2031-2035 IAIN Sultan Amai Gorontalo mencanangkan menjadi universitas yang unggul dan mandiri dimana IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki mutu yang baik dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

**Tahap IV :** 2036-2040 IAIN Sultan Amai Gorontalo mencanangkan menjadi institut/universitas yang unggul, mandiri dan berjiwa moderat dan kebangsaan. IAIN Sultan Amai Gorontalo telah dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan telah memiliki mutu yang baik dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

## **F. RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK**

### **1. Rencana Pengembangan**

Berdasarkan kebijaksanaan dasar sebagaimana telah diuraikan di awal IAIN Sultan Amai Gorontalo bertekad untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan manusia-manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan yang setia kepada Pancasila dan UUD 1945 serta ikut bertanggung jawab kepada pencapaian cita-cita dan tujuan Pembangunan Nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai lembaga pendidikan tinggi akan mengutamakan pengembangan pendidikan profesi dalam berbagai bidang studi dengan tujuan pokoknya menghasilkan tenaga ahli dan sarjana terdidik yang terampil pada masing-masing program studi yang dipilihnya tanpa mengabaikan cita-cita utamanya sebagai manusia Indonesia yang bertanggung jawab kepada pembangunan negara dan bangsanya. Berdasarkan sifat dan karakteristik pokok-pokok tersebut, maka misi dasar dari IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah:

- 1) Menyelenggarakan studi keislaman, sains dan budaya yang memperkuat moderasi beragama;
- 2) Meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat serta kerjasama yang unggul dan berdaya saing;
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis tata kelola yang profesional;

Untuk melaksanakan misi dan peranan itu, maka IAIN Sultan Amai Gorontalo menetapkan langkah-langkah pokok yang akan digunakan sebagai ciri dasar dari pendidikan yang akan dikembangkan:

- 1) Mengembangkan pendidikan yang orientasi utamanya diletakkan kepada kebutuhan pembangunan masa kini dan masa yang akan datang.
- 2) Memiliki sumber daya manusia yang unggul dan professional.
- 3) Menciptakan lulusan yang memiliki karakter berjiwa moderat dan kebangsaan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- 4) Melakukan penelitian dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat tidak saja bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga untuk kepentingan pembangunan.
- 5) Berperan serta di dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi pada pokoknya telah menggariskan bahwa arah pendidikan tinggi di Indonesia ditujukan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang tunggal. Ini berarti bahwa pendidikan tinggi di Indonesia haruslah mencakup seluruh lembaga-lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta. Sedangkan strategi pengembangan menuju ke arah itu semestinya disusun dengan memperhatikan pelaksanaan dan perkembangan pendidikan dari lembaga-lembaga perguruan tinggi yang ada. Oleh sebab itu, kerjasama diantara perguruan tinggi negeri maupun swasta, PTU dan PTKI seyogyanya diupayakan secara maksimal.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka didalam mengembangkan serta melaksanakan misi dan peranannya, IAIN Sultan Amai Gorontalo akan senantiasa mengupayakan terciptanya kerjasama yang baik diantara perguruan tinggi negeri dan swasta, baik yang berada di sekitar Gorontalo maupun yang berada di Indonesia. Hubungan kerjasama ini pada dasarnya akan dikembangkan serta diarahkan kepada usaha untuk mencapai sistem pendidikan tinggi yang tunggal, dengan tanpa mengurangi potensi yang dimiliki IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk mencapai kemampuan berkembang secara mandiri.

Dalam menyusun konsep kegiatan yang akan dikembangkan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo, perlu pula diperhitungkan tantangan dan arah perkembangan yang sedang dan akan terjadi, baik itu yang terdapat dalam lingkungan internal maupun eksternal. Karena itu diperlukan rancangan yang lebih berorientasi kepada pengelolaan secara menyeluruh dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir saja. Ini berarti semua unsur yang berkaitan dengan masukan (input), proses, dan keluaran (output), harus diberi tempat dan perhatian secara proporsional dan memadai.

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah bahwa proses perkembangan ke arah bentuk yang kian kompleks, yaitu masing-masing bagian terspesialisasi, sehingga perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi. Tindakan ini penting untuk tetap diperhatikan agar perkembangan yang sedang berlangsung dapat tetap dikendalikan dan diarahkan kepada tujuan perencanaan yang telah digariskan. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang dituangkan dalam Kategori Program Utama, maka secara lebih khusus IAIN Sultan Amai Gorontalo menetapkan kegiatan-kegiatan Non akademik untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tabel 7. Rencana Induk Pengembangan Non Akademik  
Tahun 2020-2040

| TAHAPAN                                                                   |              | TARGET                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| I<br>(2020-2025)<br><i>Good University Governance</i>                     |              |                                                                                           |
|                                                                           | Non Akademik | Transparan dan akuntabilitas pengelolaan kampus                                           |
| II<br>(2026-2030)<br><i>Excellent service</i>                             |              |                                                                                           |
|                                                                           | Non Akademik | Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama dalam dan luar negeri                       |
| III<br>(2030-2035)<br><i>Competitiveness</i>                              |              |                                                                                           |
|                                                                           | Non Akademik | Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama untuk peningkatan daya saing secara global. |
| IV<br>(2035-2040)<br>unggul, mandiri dan berjiwa<br>moderasi & kebangsaan |              |                                                                                           |
|                                                                           | Non Akademik | Menjadi perguruan tinggi yang berjiwa moderat & kebangsaan.                               |

Sumber : Data diolah, 2020

## 2. Bidang Sarana & Prasarana

- Peningkatan Sarana dan Prasarana dapat dilakukan melalui:

- 1) Membangun Gedung Perkuliahan setiap Fakultas yang diharapkan akan selesai pada Tahun 2020.
  - 2) Membangun fasilitas gedung laboratorium secara bertahap diharapkan selesai 2021
  - 3) Optimalisasi penggunaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada.
  - 4) Diversifikasi pendidikan melalui pembukaan program studi baru khususnya program studi ilmu murni dan Program Pasca Sarjana.
  - 5) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana ibadah dan kegiatan mahasiswa.
- b. Peningkatan Produktivitas dapat dilakukan melalui :
- 1) Peningkatan sarana dan prasarana operasional kampus yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
  - 2) Sistem Informasi Kampus Terintegrasi.
  - 3) Penciptaan iklim bekerja yang menunjang terlaksanya masyarakat akademis di lingkungan kampus.
  - 4) Peningkatan kedisiplinan kerja.
  - 5) Peningkatan kualitas evaluasi kinerja.
- c. Pengembangan Kapasitas Sistem Pendidikan dilakukan melalui :
- 1) Pengembangan staf yang ditekankan pada jumlah, jenis dan mutu serta komposisi dan rasio yang memadai.
  - 2) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan serta pengembangan secara bertahap jumlah, jenis dan mutu staf.
  - 3) Penyempurnaan proses manajemen pendidikan yang meliputi administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan.
  - 4) Pengembangan sumber-sumber finansial dengan cara melakukan diversifikasi sumber dari berbagai pihak yang sifatnya tidak mengikat; dan
  - 5) Pengembangan kampus dan fasilitas lainnya seperti perpustakaan, laboratorium atau studio beserta kelengkapannya.

### **3. Bidang Sumberdaya Penelitian**

- a. Peningkatan dan Pengembangan kegiatan Penelitian melalui:
- 1) Pembentukan Staf Inti Peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dan relevan bagi bidang studi yang ada ;

- 2) Penataran dan pemberian latihan-latihan penelitian pada staf peneliti/ pengajar muda dengan tanpa mengabaikan kesempatan yang seluas- luasnya bagi keikutsertaan mahasiswa.
  - 3) Pembekalan tentang latar belakang masalah penelitian yang perlu diteliti utamanya dalam lapangan studi yang ada di Fakultas maupun Program Studi.
  - 4) Peningkatan sumber referensi penelitian.
- b. Peningkatan dan Pendayagunaan Potensi Penelitian melalui:
- 1) Peningkatan kemampuan penelitian dengan mengutamakan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan.
  - 2) Peningkatan penyediaan sumber dana penelitian.
  - 3) Peningkatan hubungan kerjasama dengan lembaga lain; dan
  - 4) Memberi kemudahan prosedur administrasi penelitian sesuai dengan SOP.

#### **4. Bidang Sumberdaya Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai unsur penunjang Pembangunan Nasional dan Pembangunan Regional melalui :
- 1) Peningkatan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh sivitas akademika khususnya oleh dosen dan mahasiswa
  - 2) Pengembangan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat terutama dengan menekankan kepada aspek keilmuan dari bidang-bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.
  - 3) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang menunjang pembangunan masyarakat.
  - 4) Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan maupun kebutuhan masyarakat, dan penyempurnaan atau pembaharuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL).
- b. Pengarahan dan peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara tepat guna dan efektif melalui :
- 1) Kegiatan pelayanan masyarakat dengan penekanan pada kegiatan penyuluhan pembangunan dan kewirausahaan;
  - 2) Kegiatan pendidikan masyarakat dengan penekanan pada bidang- bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas pada pokoknya merupakan kegiatan yang berkaitan satu sama lain dan karenanya dilaksanakan secara terpadu. Hal ini berarti bahwa pengembangan pada bidang tertentu akan senantiasa memperhatikan hasil pengembangan pada bidang yang lain. Selain itu pelaksanaan atas kegiatan-kegiatannya, sedikit atau banyak akan ditentukan juga oleh kebutuhan dan kemampuan dari lembaga. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk sedini mungkin mengadakan perencanaan berbasis estimasi ke depan, agar IAIN Sultan Amai Gorontalo menetapkan skala prioritas pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Menyadari bahwa untuk tercapainya pengembangan kegiatan-kegiatan itu secara maksimal diperlukan adanya saling keterpaduan dari berbagai unsur pelaksanaan, maka masing-masing unsur atau bagiannya merupakan kesatuan yang saling berinteraksi, berkoordinasi dan berkorelasi.

Dalam pengertian itu maka seluruh unsur sivitas akademika yang terdiri dari dosen, mahasiswa, karyawan, dan alumni perlu diikutsertakan secara aktif untuk upaya pencapaian kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam konsep pengembangan, baik perorangan, maupun secara bersama-sama, semua unsur sivitas akademika sentiasa dibina dan diarahkan semaksimal mungkin bagi keberhasilan kebijakan tersebut. Selain itu, agar diperoleh kejelasan tentang konsep-konsep dasar yang dikembangkan guna tercapainya kehidupan kampus yang diinginkan, maka berikut ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- 1) Organisasi Institut/Universitas
- 2) Tata Hubungan antar Fakultas dan
- 3) Hubungan antar Lembaga

Model tata kelola yang dilaksanakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah Sistem Sentralisasi Organisasi dan Desentralisasi Akademik. Dengan demikian diharapkan akselerasi kinerja di IAIN Sultan Amai Gorontalo akan dapat tercapai, dalam pelaksanaan sistem ini terdapat kelebihan dan kekurangan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- ❖ Sentralisasi pengelolaan organisasi di IAIN Sultan Amai Gorontalo dinilai sebagai sistem yang paling tepat. Sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang bersifat terpusat dan terkoordinir oleh Perguruan Tinggi hingga ke Kementerian Agama. Namun dalam pelaksanaan sistem ini masih terdapat kelemahan yang menjadi penghambat kelancaran sistem yakni koordinasi. Akibatnya informasi dan kebutuhan data yang tersedia di unit-unit tidak dapat diperoleh secara cepat dan tepat.

- ❖ Pengelolaan akademik di IAIN Sultan Amai Gorontalo menggunakan sistem desentralisasi. Desentralisasi pengelolaan akademik telah menghasilkan kinerja akademik menjadi lebih efisien dan berkualitas meskipun di setiap Fakultas sumber daya manusia yang tersedia masih terbatas, yaitu hanya rata-rata sekitar 5 orang staf. Namun efisiensi kinerja akademik tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi serta berbasis Web Site. Saat ini Sistem Informasi Akademik yang ada sifatnya masih parsial dan masih terus perlu dikembangkan di setiap Fakultas dan Sistem Informasi Akademik belum terintegrasi dengan Sistem Informasi lainnya di tingkat Institut, seperti dengan Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Informasi Kemahasiswaan.

Pedoman Penilaian dan Penghargaan Kinerja Pegawai Perguruan Tinggi diatur oleh Rektor dan berkoordinasi dengan KaBIRO. Sentralisasi pengelolaan organisasi di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan untuk menjamin sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang dikoordinasikan oleh Perguruan Tinggi dibawah pengawasan Rektor dan dilaksanakan oleh Wakil Rektor I,II dan III.

Kedepan dengan semakin berkembangnya fakultas, program studi, dan lembaga yang ada di IAIN Sultan Amai Gorontalo maka sebaiknya diberikan otonomi penuh yang dipertanggungjawabkan, setelah organ-organ organisasi di IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, khususnya pada keuangan.

Arah dari pengembangan non akademik adalah meningkatnya kapasitas IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk memasuki era globalisasi dan diperolehnya pengakuan dari masyarakat tentang tata kelola yang baik (*good governance*) serta terjaminnya mutu pengelolaan pendidikan tinggi dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sehingga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya terhadap IAIN Sultan Amai Gorontalo. Secara berkelanjutan, setelah menyelesaikan program pengembangan non akademik maka institusi akan lebih mudah lagi untuk mempersiapkan diri dalam mencapai daya saing yang tinggi di tingkat nasional dan internasional.

## **G. RENCANA BIAYA**

Dalam aspek pembiayaan keuangan yang ada, menunjukkan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat mengembangkan diri walaupun menghadapi berbagai masalah dan tantangan. Meskipun memiliki keterbatasan jumlah dana IAIN Sultan Amai Gorontalo terus berusaha untuk mencapai cita-cita

sebagaimana yang termaktup dalam bab perencanaan di atas. Pembiayaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan lainnya sampai saat ini berjalan lancar , namun disamping itu harus diakui bahwa ditinjau dari segi sumber pembiayaan, IAIN Sultan Amai Gorontalo masih cukup rentan sebab masih sekitar 80% sumber pembiayannya adalah dari Kementerian Agama. semua berupa biaya pendidikan, sedangkan 10 persennya adalah dari sumber-sumber lain. Dari dana yang ada tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan rutin sedangkan sisanya untuk dana pembangunan dan pengembangan.

Proses perencanaan pengelolaan dana IAIN Sultan Amai Gorontalo ditetapkan melalui Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) IAIN Sultan Amai Gorontalo yang meliputi Rencana Penerimaan dan Rencana Pengeluaran yang diajukan oleh bagian perencanaan & keuangan untuk diajukan dan disetujui oleh Kementerian Agama RI. Penyusunan RKAT dimulai dari usulan pada tingkat Prodi melalui proses kajian dan analisis serta sosialisasi pada Rapat Kerja Prodi selanjutnya dilakukan kompilasi dan setuju di tingkat Institut. Proses pengalokasian dana dirancang berdasarkan Rancangan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan periode tahun akademik. Alokasi penggunaan dana meliputi biaya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Operasional Kampus dan Pengembangan Kampus. Proses tata pelaksanaan dan penggunaan dana oleh Prodi, Fakultas maupun Unit di lingkungan institut diatur dalam periode tertentu dengan mengacu pada RKAT yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas penggunaan dana dilaksanakan melalui proses pelaporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang meliputi laporan realisasi anggaran, laporan neraca. Hasil laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja keuangan internal yang divalidasi oleh pejabat pengguna anggaran. Proses pelaksanaan audit keuangan secara independen oleh Kantor Inspektorat Kemenag RI dan BPK RI yang dilakukan berkala setiap tahun. Laporan audit dilakukan dengan mengikuti periode tahun akademik. Disamping itu pula IAIN Sultan Amai mencanangkan pada tahun 2022 sumber pendanaan yang berasal dari biaya pendidikan (UKT) lebih meningkat dengan trend yang tetap meningkat secara kontinyu.

Adapun mekanisme urutan perencanaan keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menerima arahan rektor dan memetakan garis besar rencana anggaran tahun depan.
- b. Menyusun draf pemetaan pagu internal untuk di bagikan (*share*) ke fakultas berdasarkan masukan pimpinan dan kebutuhan rutin.
- c. Menelaah draf pemetaan pagu internal kemudian mendisposisikan ke Wakil Rektor II.
- d. Menelaah draf pemetaan pagu internal kemudian menaikkan ke Rektor.
- e. Rektor memutuskan menyetujui atau menolak dan memerintahkan perbaikan draf pemetaan pagu.

- f. Menerima pagu sementara untuk di bagikan ke fakultas dan unit kerja lainnya di IAIN Sultan Amai dan memberikan skala prioritas untuk acuan fakultas dan unit kerja.
- g. Menerima pagu sementara dan skala prioritas kegiatan untuk dasar penyusunan pagu sementara
- h. Menyusun usulan rencana anggaran dalam aplikasi RKAKL
- i. Menyampaikan usulan rencana anggaran kepada leadingsector
- j. Menelaah usulan di dampingi Tim SPI dan Tim Perencanaan
- k. Menyerahkan ke Subbag/Bagian Perencanaan *Softcopy*, *Hard Copy* dan data dukung usulan anggaran untuk di himpun.
- l. Melakukan verifikasi, input dan penyatuan RKAKL
- m. Menelaah kembali antar *leadingsector* dalam rapat pimpinan.
- n. Memperbaiki dan mencetak dokumen usulan anggaran RKAKL pagu sementara
- o. Melakukan reviu penyusunan RKAKL ke perencanaan Pendis sesuai undangan yang telah ditentukan.
- p. Mencetak, melaporkan dan menyerahkan hasil penelaahan RKAKL.

## H. TABEL RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2020-2040

Tabel 8. PROYEKSI KEPANGKATAN DOSEN TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI   | TAHUN     |           |           |           |
|--------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |               | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      | Asisten Ahli  | 40%       | 30%       | 20%       | 10%       |
| 2      | Lektor        | 30%       | 40%       | 45%       | 40%       |
| 3      | Lektor Kepala | 27,5%     | 27%       | 31%       | 45%       |
| 4      | Guru Besar    | 2,5%      | 3%        | 4%        | 5%        |
| JUMLAH |               |           |           |           |           |

Tabel 9. PROYEKSI PENDIDIKAN DOSEN TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI       | TAHUN     |           |           |           |
|--------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |                   | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      | S2 (Dalam Negeri) | 80%       | 70%       | 60%       | 30%       |
| 2      | S2 (Luar Negeri)  | 1%        | 5%        | 5%        | 15%       |
| 3      | S3 (Dalam Negeri) | 19%       | 24%       | 23%       | 40%       |
| 4      | S3 (Luar Negeri)  | 0%        | 1%        | 2%        | 5%        |
| JUMLAH |                   |           |           |           |           |

Tabel 10. PROYEKSI PENDIDIKAN STAF NON AKADEMIK TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI | TAHUN     |           |           |           |
|--------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |             | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      | SMU/SMK     | 10%       | 5%        | 5%        | 5%        |
| 2      | S1          | 95%       | 80%       | 75%       | 70%       |
| 3      | S2          | 5%        | 5%        | 10%       | 15%       |
| 4      | S3          | 0         | 0         | 5%        | 10%       |
| JUMLAH |             |           |           |           |           |

Tabel 11. PROYEKSI SERTIFIKASI KEAHLIAN TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI                | TAHUN     |           |           |           |
|--------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |                            | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      | BIDANG TEKNIK              | 0         | 1         | 2         | 2         |
| 2      | BIDANG HUKUM               | 0         | 1         | 1         | 1         |
| 3      | BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 4      | BIDANG KOMPUTER            | 3         | 3         | 3         | 3         |
| 5      | BIDANG EKONOMI             | 1         | 2         | 2         | 2         |
| JUMLAH |                            |           |           |           |           |

Tabel 12. PROYEKSI SARANA PRASARANA TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI       | TAHUN     |           |           |           |
|--------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |                   | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      | Ruang Kuliah      | 30        | 60        | 80        | 100       |
| 2      | LCD Projektor     | 30        | 60        | 80        | 100       |
| 3      | Komputer          | 100       | 200       | 300       | 400       |
| 4      | Ruang Dosen       | 9         | 18        | 27        | 40        |
| 5      | UKM               | 6         | 8         | 10        | 15        |
| 6      | Klinik            | 0         | 1         | 1         | 1         |
| 7      | Gedung Serba Guna | 4         | 5         | 6         | 7         |
| JUMLAH |                   |           |           |           |           |

Tabel 13. PROYEKSI SISTEM INFORMASI TERPADU TAHUN 2020-2040

| NO | KUALIFIKASI      | TAHUN     |           |           |           |
|----|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|    |                  | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1  | AKADEMIK         | 80%       | 90%       | 100%      | 100%      |
| 2  | KEUANGAN         | 25%       | 25%       | 100%      | 100%      |
| 3  | JAMINAN MUTU     | 5%        | 5%        | 100%      | 100%      |
| 4  | SARANA PRASARANA | 15%       | 15%       | 100%      | 100%      |
| 5  | PENELITIAN       | 10%       | 10%       | 100%      | 100%      |
| 6  | PERPUSTAKAAN     | 30%       | 50%       | 100%      | 100%      |
| 7  | PUSAT KARIR      | 10%       | 10%       | 100%      | 100%      |

|               |                      |   |     |      |      |
|---------------|----------------------|---|-----|------|------|
| 8             | TA/Tesis             | 0 | 10% | 100% | 100% |
| 9             | AKREDITASI           | 0 | 10% | 100% | 100% |
| 10            | PORTOFOLIO MAHASISWA | 0 | 50% | 100% | 100% |
| <b>JUMLAH</b> |                      |   |     |      |      |

Tabel 14. PROYEKSI PENELITIAN DOSEN TAHUN 2020-2040

| NO            | KUALIFIKASI            | TAHUN     |           |           |           |
|---------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|               |                        | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1             | Penelitian Kerja Sama  | 50        | 60        | 65        | 70        |
| 2             | Penelitian Hibah       | 5         | 5         | 10        | 10        |
| 3             | Penelitian Mandiri     | 20        | 40        | 45        | 40        |
| 4             | Penelitian Kelembagaan | 9         | 18        | 27        | 40        |
| 5             | Penelitian Kolaboratif | 6         | 8         | 10        | 15        |
| <b>JUMLAH</b> |                        |           |           |           |           |

Tabel 15. PROYEKSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020-2040

| NO            | KUALIFIKASI                        | TAHUN     |           |           |           |
|---------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|               |                                    | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1             | Pengembangan UMKM                  | 10        | 20        | 30        | 50        |
| 2             | Penyuluhan bidang pendidikan Islam | 5         | 10        | 20        | 30        |
| 3             | Penyuluhan bidang hukum Islam      | 5         | 10        | 20        | 30        |
| 4             | Penyuluhan bidang Agama Islam      | 5         | 10        | 20        | 30        |
| 5             | Penyuluhan bidang ekonomi Syariah  | 5         | 10        | 20        | 30        |
| 6             | HIBAH PEMDA                        | 5         | 5         | 10        | 10        |
| 7             | HIBAH PUSAT                        | 2         | 3         | 3         | 4         |
| <b>JUMLAH</b> |                                    |           |           |           |           |

Tabel 16. PROYEKSI PUBLIKASI DOSEN TAHUN 2020-2040

| NO | KUALIFIKASI                    | TAHUN     |           |           |           |
|----|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|    |                                | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1  | HAKI                           | 6         | 12        | 24        | 28        |
| 2  | PATEN                          | 6         | 12        | 20        | 24        |
| 3  | Publikasi Jurnal Nasional ISSN | 100       | 100       | 120       | 150       |
| 4  | Publikasi Jurnal Akreditasi    | 20        | 25        | 30        | 100       |
| 5  | Publikasi Jurnal Internasional | 5         | 10        | 15        | 50        |

|        |                         |   |    |    |    |
|--------|-------------------------|---|----|----|----|
| 6      | Prosiding Nasional      | 5 | 10 | 15 | 50 |
| 7      | Prosiding Internasional | 5 | 10 | 15 | 30 |
| 8      | Buku ISBN               | 5 | 20 | 30 | 50 |
| JUMLAH |                         |   |    |    |    |

Tabel 17. PROYEKSI PENGEMBANGAN PRODUK TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI    | TAHUN     |           |           |           |
|--------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |                | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      | PERUMAHAN      | 0         | 0         | 40        | 100       |
| 2      | LEMBAGA KURSUS | 1         | 2         | 2         | 4         |
| 3      | MINI MARKET    | 1         | 2         | 3         | 4         |
| 4      | KANTIN         | 1         | 2         | 5         | 8         |
| 5      | UNIT PROFIT    | 1         | 2         | 3         | 7         |
| JUMLAH |                |           |           |           |           |

Tabel 18. PROYEKSI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI BARU TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI        | TAHUN     |           |           |           |
|--------|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |                    | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      |                    | 0         | 1         | 2         | 0         |
| 2      |                    | 0         | 1         | 2         | 0         |
| 3      |                    |           | 1         | 2         |           |
| 4      |                    |           | 1         | 2         |           |
| 5      | MAGISTER AKUNTANSI |           | 1         | 2         |           |
| 6      | MAGISTER MANAJEMEN |           | 1         | 1         |           |
| 7      | dst                |           | 1         | 1         |           |
| 8      | dst                |           | 1         | 1         |           |
| JUMLAH |                    |           |           |           |           |

Tabel 19. PROYEKSI MoU TAHUN 2020-2040

| NO     | KUALIFIKASI      | TAHUN     |           |           |           |
|--------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|        |                  | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1      | PERUSAHAAN       | 30        | 30        | 50        | 60        |
| 2      | PEMERINTAH       | 30        | 30        | 50        | 60        |
| 3      | ASOSIASI         | 12        | 12        | 24        | 50        |
| 4      | LUAR NEGERI      | 12        | 12        | 24        | 50        |
| 5      | PERGURUAN TINGGI | 18        | 18        | 36        | 60        |
| JUMLAH |                  |           |           |           |           |

Tabel 20. PROYEKSI JUMLAH MAHASISWA BARU TAHUN 2020-2040

| NO | KUALIFIKASI | TAHUN |
|----|-------------|-------|
|----|-------------|-------|

|               |      | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
|---------------|------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1             | FTIK | 0         | 0         | 0         | 0         |
| 2             | FS   | 0         | 0         | 0         | 0         |
| 3             | FUD  |           |           |           |           |
| 4             | FEBI |           |           |           |           |
| <b>JUMLAH</b> |      |           |           |           |           |

Tabel 21. PROYEKSI PENDAPATAN TAHUN 2020-2040

| NO            | KUALIFIKASI | TAHUN     |           |           |           |
|---------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|               |             | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1             | SPP/UKT     | 70%       | 65%       | 60%       | 50%       |
| 2             | REGISTRASI  | 3%        | 3%        | 3%        | 3%        |
| 3             | PKL/MoU     | 3%        | 3%        | 3%        | 0%        |
| 4             | DENDA       | 3%        | 3%        | 3%        | 15%       |
| 5             | HIBAH       | 4%        | 6%        | 10%       | 18%       |
| <b>JUMLAH</b> |             |           |           |           |           |

Tabel 22. PROYEKSI PENGELUARAN/BELANJA TAHUN 2020-2040

| NO            | KUALIFIKASI                                            | TAHUN     |           |           |           |
|---------------|--------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|               |                                                        | 2020-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 |
| 1             | Gaji                                                   | 28.73%    | 27.48%    | 26.23%    | 24.98%    |
| 2             | Peningkatan Mutu Akademik                              | 25.08%    | 26.08%    | 27.08%    | 28.08%    |
| 3             | Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi                  | 10.56%    | 10.66%    | 10.76%    | 10.86%    |
| 4             | Akreditasi & Penguatan Lembaga                         | 10.26     | 10.36%    | 10.46%    | 10.56%    |
| 5             | Sertifikasi Dosen                                      | 7.89%     | 7.44%     | 6.99%     | 6.54%     |
| 6             | Bea Siswa                                              | 7.17%     | 6.72%     | 6.27%     | 5.82%     |
| 7             | Sarana & Prasarana                                     | 5.69%     | 6.14%     | 6.59%     | 7.04%     |
| 8             | Peningkatan Kualitas Mahasiswa & Lembaga Kemahasiswaan | 2.02%     | 2.12%     | 2.22%     | 2.32%     |
| 9             | Penelitian & PKM                                       | 1.49%     | 1.59%     | 1.69%     | 1.79%     |
| 10            | Peningkatan Kualitas Dosen & Tendik                    | 0.71%     | 0.81%     | 0.91%     | 1.01%     |
| 11            | Seleksi Maba                                           | 0.24%     | 0.34%     | 0.44%     | 0.54%     |
| 12            | Kerjasama Luar Negeri                                  | 0.16      | 0.26%     | 0.36%     | 0.46%     |
| <b>JUMLAH</b> |                                                        |           |           |           |           |

## **I. PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020-2040, merupakan garis besar dan pedoman pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo dan menjadi acuan penyusunan rencana strategi, rencana kerja dan anggaran baik yang ada di Institut, Fakultas, Program studi, dan Lembaga serta unit yang ada. Keberadaan RIP ini akan menjadi pedoman pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sehingga seluruh kegiatan perencanaan di IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi lebih terarah, selaras, dan terukur. Kami selaku pimpinan Institut menyadari bahwa banyak perubahan yang terjadi pada perjalanan rencana induk pengembangan ke depan, sehingga dimungkinkan adanya penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan yang ada karena sesuatu hal yang tidak dapat dihindari atau diabaikan.

## KETERSEDIAAN KONDISI SARANA PRASARANA IAIN SULTAN AMAI GORONTALO HINGGA TAHUN 2020

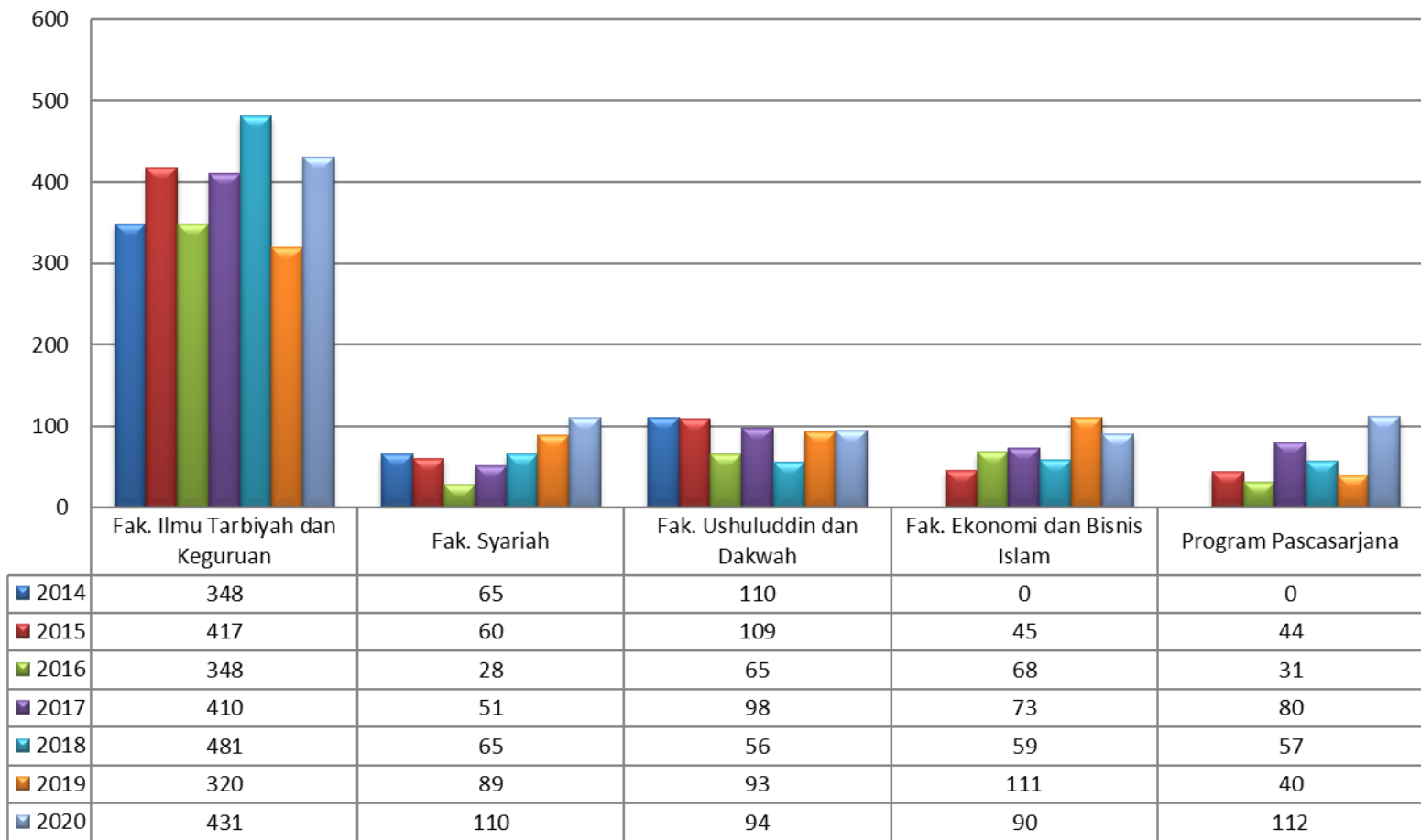
|                                   |   |                                 |                                                        |       |                                     |
|-----------------------------------|---|---------------------------------|--------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------|
| <b>Tahun Berdiri</b>              | : | <b>1997</b>                     |                                                        |       |                                     |
| <b>SK Berdiri</b>                 | : | <b>Kepres No. 11 tahun 1997</b> |                                                        |       |                                     |
| <b>Luas Tanah</b>                 | : | <b>178.858</b>                  | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> | Tidak | <input type="text"/>                |
| <b>Luas Bangunan</b>              | : | <b>24,553.50</b>                | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| <b>Jumlah Ruang Dosen</b>         | : | <b>5</b>                        | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| <b>Jumlah ruang kuliah</b>        | : | <b>107</b>                      |                                                        |       |                                     |
| <b>Luas bangunan ruang kuliah</b> | : | <b>5136</b>                     | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| <b>Jumlah Fakultas</b>            | : | <b>4</b>                        |                                                        |       |                                     |
| <b>Jumlah Jurusan/Prodi</b>       | : | <b>25</b>                       |                                                        |       |                                     |
| <b>Perpustakaan</b>               | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| <b>Luas Bangunan</b>              | : | <b>569.5</b>                    | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| <b>Perpustakaan 1 &amp; 2</b>     | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Jumlah judul buku                 | : | <b>25,203</b>                   | judul                                                  |       |                                     |
| Jumlah exemplar buku              | : | <b>53.342</b>                   | Exemplar                                               |       |                                     |
| <b>Gedung Laboratorium</b>        | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Laboratorium Bahasa               | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Kondisi fasilitas                 | : | Layak                           | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Laboratorium Komputer             | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Kondisi fasilitas                 | : | Layak                           | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Labo. Micro Teaching              | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Kondisi fasilitas                 | : | Layak                           | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Laboratorium Syariah              | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Kondisi fasilitas                 | : | Layak                           | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Laboratorium Dakwah               | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Kondisi fasilitas                 | : | Layak                           | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Laboratorium Bank Mini            | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Kondisi fasilitas                 | : | Layak                           | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Lab. Microteaching                | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Kondisi fasilitas                 | : | Layak                           | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| <b>Aula/Ruang Pertemuan</b>       | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Luas Bangunan                     | : | <b>1300</b>                     | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| <b>Rg. lembaga Kemahasiswaan</b>  | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Luas Bangunan                     | : | <b>322</b>                      | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| <b>Kantor Koperasi</b>            | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Luas Bangunan                     | : | <b>48</b>                       | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| <b>Fasilitas Olah Raga</b>        | : | Ada                             | <input checked="" type="checkbox"/>                    | Tidak | <input type="text"/>                |
| Lapangan Futsal                   | : | <b>2000</b>                     | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |
| Lapangan Voly                     | : | <b>324</b>                      | <input type="text" value="M&lt;sup&gt;2&lt;/sup&gt;"/> |       |                                     |

|                                     |   |              |                                     |       |                                     |
|-------------------------------------|---|--------------|-------------------------------------|-------|-------------------------------------|
| Lapangan Bulu Tangkis               | : | 165          | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| Wallclimbing                        | : | 20           | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| Tenis Meja                          | : | 2            | Unit                                |       |                                     |
| <b>Masjid/Mushala</b>               | : | <b>656.5</b> | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| <b>Parkir</b>                       | : | <b>370.8</b> | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| <b>Kantin</b>                       | : | Tidak        | <input type="text"/>                | Tidak | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Luas Bangunan                       | : | -            | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| <b>Transportasi</b>                 | : | Ada          | <input checked="" type="checkbox"/> | Tidak | <input type="checkbox"/>            |
| Motor                               | : | 19           | Unit                                |       |                                     |
| Mobil                               | : | 13           | Unit                                |       |                                     |
| Bus                                 | : | 2            | Unit                                |       |                                     |
| Truk                                | : | 1            | Unit                                |       |                                     |
| <b>Gedung Pascasarjana</b>          | : | Ada          | <input checked="" type="checkbox"/> | Tidak | <input type="checkbox"/>            |
| Luas Bangunan                       | : | 780          | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| <b>Gedung Rektorat/Sekretariat</b>  | : | Ada          | <input checked="" type="checkbox"/> | Tidak | <input type="checkbox"/>            |
| Luas Bangunan                       | : | 1243         | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| <b>Rg. Ujian Skripsi/Munaqasyah</b> | : | Ada          | <input checked="" type="checkbox"/> | Tidak | <input type="checkbox"/>            |
| Luas Bangunan                       | : | 1008         | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |
| <b>Ruang Seminar/aula</b>           | : | Ada          | <input checked="" type="checkbox"/> | Tidak | <input type="checkbox"/>            |
| Luas Bangunan                       | : | 1084         | M <sup>2</sup>                      |       |                                     |

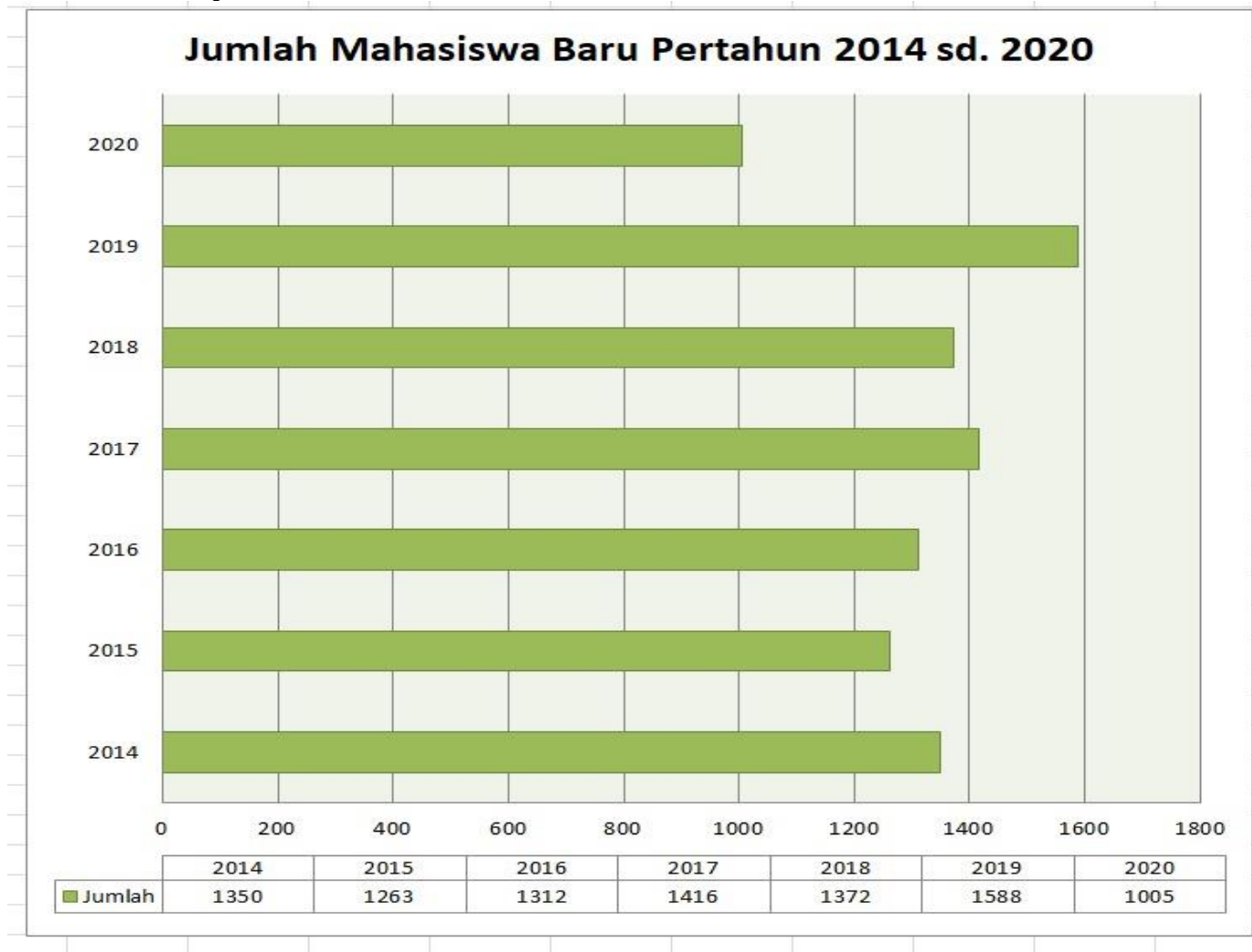
Lampiran 2a  
Jumlah Lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo, Tahun 2014-2020

| DATA PERKEMBANGAN ALUMNI S1 & S2           |                                             |       |      |      |      |      |      |     |      |      |      |        |       |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------|-------|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|--------|-------|
| IAIN SULTAN AMAI GORONTALO TAHUN 2013-2020 |                                             |       |      |      |      |      |      |     |      |      |      |        |       |
| NO.                                        | FAKULTAS                                    | PRODI | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |     | 2018 | 2019 | 2020 | JUMLAH | TOTAL |
|                                            |                                             |       |      |      |      |      | MEI  | OKT |      |      |      |        |       |
| 1                                          | ILMU TARBIYAH<br>DAN<br>KEGURUAN<br>( S 1 ) | PAI   | 174  | 212  | 266  | 190  | 72   | 145 | 152  | 90   | 160  | 1461   | 3061  |
|                                            |                                             | MPI   | 86   | 84   | 81   | 94   | 63   | 53  | 124  | 154  | 121  | 860    |       |
|                                            |                                             | TBI   | 26   | 36   | 24   | 30   | 11   | 29  | 47   | 18   | 40   | 261    |       |
|                                            |                                             | PBA   | 20   | 16   | 46   | 34   | 14   | 11  | 15   | 11   | 38   | 205    |       |
|                                            |                                             | PGMI  | 0    | 0    | 0    | 0    | 12   | 0   | 104  | 38   | 47   | 201    |       |
|                                            |                                             | PIAUD | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 39   | 9    | 25   | 73     |       |
|                                            |                                             | JMLH  | 306  | 348  | 417  | 348  | 172  | 238 | 481  | 320  | 431  | 3061   |       |
|                                            | SYARIAH<br>( S 1 )                          | AS    | 48   | 65   | 60   | 28   | 33   | 18  | 17   | 32   | 21   | 322    |       |
|                                            |                                             | HTN   | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 19   | 23   | 34   | 76     |       |
|                                            |                                             | HES   | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 18   | 18   | 39   | 75     |       |
|                                            |                                             | HPI   | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 11   | 16   | 16   | 43     |       |
|                                            |                                             | JMLH  | 68   | 135  | 60   | 28   | 33   | 18  | 65   | 89   | 110  | 516    |       |
| 3                                          | USHULUDDIN &<br>DAKWAH<br>( S 1 )           | KPI   | 68   | 61   | 34   | 19   | 9    | 15  | 22   | 35   | 25   | 288    | 719   |
|                                            |                                             | FA    | 4    | 27   | 47   | 19   | 8    | 15  | 17   | 17   | 11   | 165    |       |
|                                            |                                             | PI    | 7    | 16   | 24   | 24   | 28   | 7   | 0    | 6    | 11   | 123    |       |
|                                            |                                             | IQT   | 15   | 6    | 4    | 3    | 2    | 8   | 1    | 7    | 11   | 57     |       |
|                                            |                                             | IH    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 1    | 3    | 6    | 10     |       |
|                                            |                                             | MD    | 0    | 0    | 0    | 0    | 3    | 3   | 15   | 18   | 16   | 55     |       |
|                                            |                                             | SA    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 0    | 7    | 14   | 21     |       |
| JMLH                                       | 94                                          | 110   | 109  | 65   | 50   | 48   | 56   | 93  | 94   | 719  |      |        |       |
| 4                                          | EKONOMI & BISNIS                            | ES    | 0    | 0    | 45   | 68   | 10   | 32  | 39   | 51   | 42   | 287    | 446   |
|                                            |                                             | PS    | 0    | 0    | 0    | 0    | 12   | 19  | 20   | 60   | 48   | 159    |       |
|                                            | ISLAM                                       | JMLH  | 0    | 0    | 45   | 68   | 22   | 51  | 59   | 111  |      | 446    |       |
| 5                                          | PASCASARJANA                                | PAI   | 0    | 0    | 44   | 31   | 34   | 32  | 21   | 18   | 24   | 204    | 364   |
|                                            |                                             | HI    | 0    | 0    | 0    | 0    | 4    | 10  | 36   | 22   | 28   | 100    |       |
|                                            |                                             | MPI   | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 0    | 0    | 60   | 60     |       |
|                                            |                                             | JMLH  | 0    | 0    | 44   | 31   | 38   | 42  | 57   | 40   | 112  | 364    |       |
| TOTAL KESELURUHAN                          |                                             |       | 468  | 593  | 675  | 540  | 315  | 397 | 718  | 653  | 747  | 5106   | 4590  |

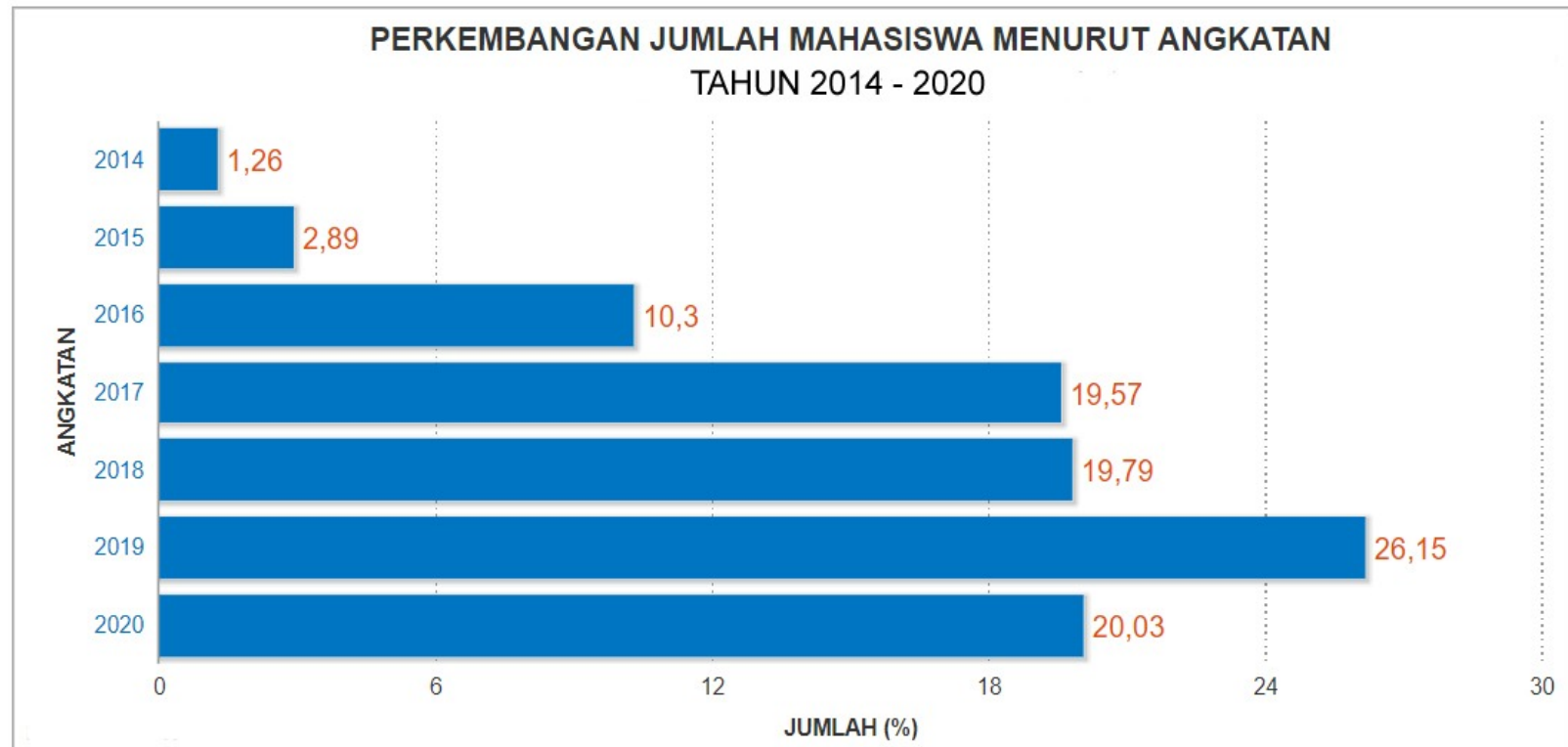
### Perkembangan Alumni Tahun 2014 - 2020



Lampiran 3. Trend Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru



Lampiran 4. Trend Perkembangan Jumlah Mahasiswa Aktif



| 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019  | 2020  | JUMLAH |
|------|------|------|------|------|-------|-------|--------|
| 63   | 145  | 517  | 982  | 993  | 1.312 | 1.005 | 5.017  |

Lampiran 5.

